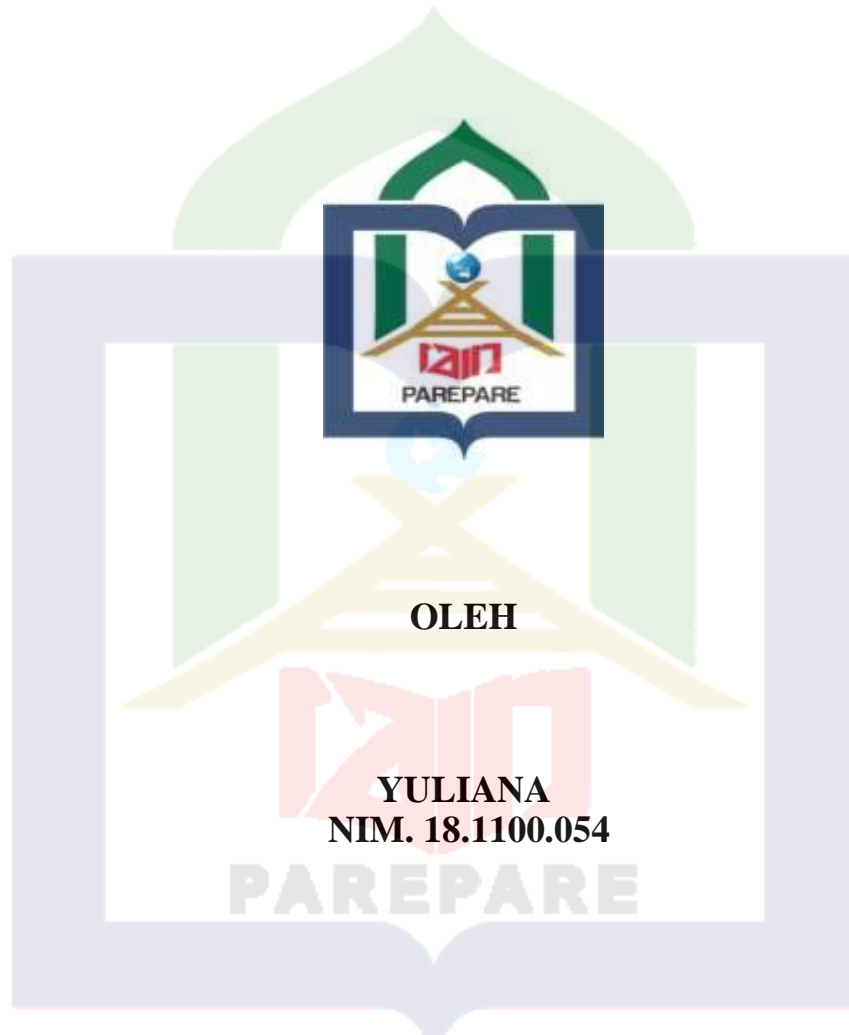


SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK UPT SMP NEGERI 7 PINRANG**



OLEH

**YULIANA
NIM. 18.1100.054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK UPT SMP NEGERI 7 PINRANG**



**OLEH
YULIANA
NIM. 18.1100.054**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang

Nama Mahasiswa : Yuliana


NIM : 18.1100.054

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

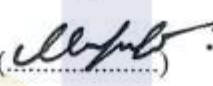
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2446 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rahman K, M.Si (.....)

NIP : 19621231 199103 1 033

Pembimbing Pendamping : Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A (.....)

NIP : 19690628 200604 1 011

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd. (.....)
NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang

Nama Mahasiswa : Yuliana

NIM : 18.1100.054

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2446 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Drs. Abd. Rahman K, M.Pd. (Ketua) 

Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A (Sekretaris) 

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A (Anggota) 

Dr. Usman, M.Ag. (Anggota) 

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh kelas Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta Bapak Halika dan Ibu Juhena atas pembinaan dan berkah do'a tulusnya, penulis juga berterimah kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dari Bapak Drs. Abd Rahman K, M.Pd. dan Bapak Dr. H. Muhtar Mas'ud, M.A. selaku pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. dan Bapak Dr. Usman, M.Ag. selaku dewan penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 07 Mei 2023
16 Syawal 1444 H

Penyusun,



Yuliana
NIM. 18.1100.054

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

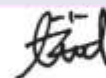
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana
NIM : 18.1100.054
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 24 Juli 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Mei 2023
16 Syawal 1444 H

Penyusun,



Yuliana
NIM. 18.1100.054

ABSTRAK

Yuliana, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang* (Dibimbing oleh Rahman K dan Mukhtar Mas'ud)

Strategi Pembelajaran Inquiri adalah Rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya melalui Tanya jawab antara pendidik dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran inquiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 129 peserta didik dengan sampel sebanyak 56 peserta didik dipilih menggunakan teknik *random sampling* atau teknik acak. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu angket, dokumentasi, dan observasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data deskriptif dan statistik inferensial.

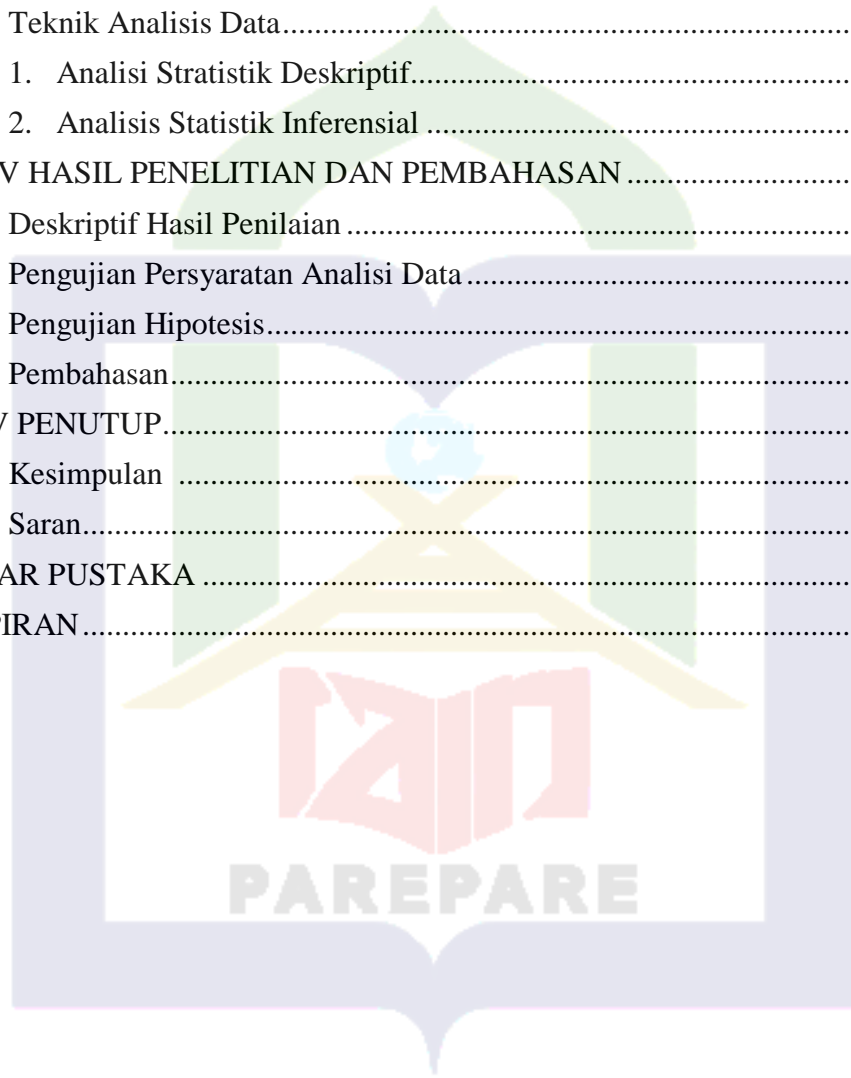
Hasil penelitian menunjukkan (1) Tingkat penerapan strategi pembelajaran inquiri pada peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang adalah 86% dari kriterium yang telah ditetapkan, dalam artian kategori penerapan strategi pembelajaran inquiri termasuk dalam kategori tinggi. (2) Hasil belajar PAI peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang sebesar 90% dari kriterium yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang dalam kategori sangat tinggi, dengan kata lain rata-rata nilai PAI berada diatas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). (3) Terdapat pengaruh antara penerapan strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar PAI peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang. Dengan nilai signifikansi $0,147 > 0,05$ dan nilai $r^2 = 0,039$ atau 39%, artinya hasil belajar Pendidikan Agama Islam dipengaruhi sebesar 3,9% oleh strategi pembelajaran inquiri.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inquiri, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRASLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Strategi Pembelajaran Inquiri	10
2. Hasil Belajar	17
3. Pendidikan Agama Islam.....	21
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan data	34

E. Defenisi Operasional Variabel	37
F. Inatrumen Penelitian	38
1. Kisi-kisi Instrumen.....	38
2. Pengukuran Instrumen	40
3. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisi Statistik Deskriptif.....	44
2. Analisis Statistik Inferensial	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskriptif Hasil Penilaian	50
B. Pengujian Persyaratan Analisi Data	75
C. Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VI



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Peserta Didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang	31
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X dan Y	38
3.3	Instrumen Skala Likert	39
3.4	Hasil Uji Validitas Angket Strategi Pembelajaran Inquiri	41
3.5	Hasil Uji Reliabilitas Angket Strategi Pembelajaran Inquiri	43
3.6	Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien korelasi	45
3.7	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	45
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	49
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.01	50
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.02	51
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.03	52
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.04	53
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.05	54
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.06	55
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.07	56
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.08	57
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.09	58

Lanjutan Tabel...

No	Judul Tabel	Halaman
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	59
4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	60
4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	61
4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	62
4.15	Distribusi Frekuensi Item X.14	63
4.16	Distribusi Frekuensi Item X.15	64
4.17	Distribusi Frekuensi Item X.16	65
4.18	Distribusi Frekuensi Item X.17	66
4.19	Distribusi Frekuensi Item X.18	67
4.20	Distribusi Frekuensi Item X.19	68
4.21	Distribusi Frekuensi Item X.20	69
4.22	Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y	71
4.23	Hasil Belajar Variabel Y	71
4.24	Distribusi Frekuensi Variabel Y	73
4.25	Uji Normalitas	75
4.26	Uji Linearitas	76
4.27	Uji Kolerasi	77
4.28	Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	77
4.29	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	78

Lanjutan Tabel...

No	Judul Tabel	Halaman
4.30	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	79
4.31	Uji F	79
4.32	Coefficients	78
4.33	Model Summay	81
4.34	Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien korelasi	81

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27
4.1	Histogram Item X.01	51
4.2	Histogram Item X.02	52
4.3	Histogram Item X.03	53
4.4	Histogram Item X.04	54
4.5	Histogram Item X.05	55
4.6	Histogram Item X.06	56
4.7	Histogram Item X.07	57
4.8	Histogram Item X.08	58
4.9	Histogram Item X.09	59
4.10	Histogram Item X.10	60
4.11	Histogram Item X.11	61
4.12	Histogram Item X.12	62
4.13	Histogram Item X.13	63
4.14	Histogram Item X.14	64
4.15	Histogram Item X.15	65
4.16	Histogram Item X.16	66
4.17	Histogram Item X.17	67

Lanjutan Tabel...

No	Judul Gambar	Halaman
4.18	Histogram Item X.18	68
4.19	Histogram Item X.19	69
4.20	Histogram Item X.20	70
4.21	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)	74



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian Sebelum Uji Coba	VII
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	X
3	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XVII
4	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XX
5	Dokumentasi Hasil Penelitian Variabel Y	XXII
6	R Tabel	XXV
7	Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah	XXVII
8	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian	XXVIII
9	Surat Rekomendasi Penelitian	XXIX
10	Surat Izin Meneliti	XXX
11	Surat Telah Melakukan Penelitian	XXXI
12	Dokumentasi Penelitian	XXXII
13	Biodata Penulis	XXXIII

PEDOMAN TRASLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	—	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

- 1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

- 2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranlitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
يِي	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
وُو	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranlitasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: Raudah al-jannah atau Raudatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah
الْحِكْمَةُ	: Al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: Al-Haqq
الْحَجُّ	: Al-Hajj
نُعَمُّ	: Nu'ima
عُدُّوْ	: 'Aduwwun

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ّ (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. **Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* يَا اللَّهُ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt = *subhanahu wa ta 'ala*

Saw = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'alaihi al-sallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir Tahun

w. = Wafat Tahun

QS./...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

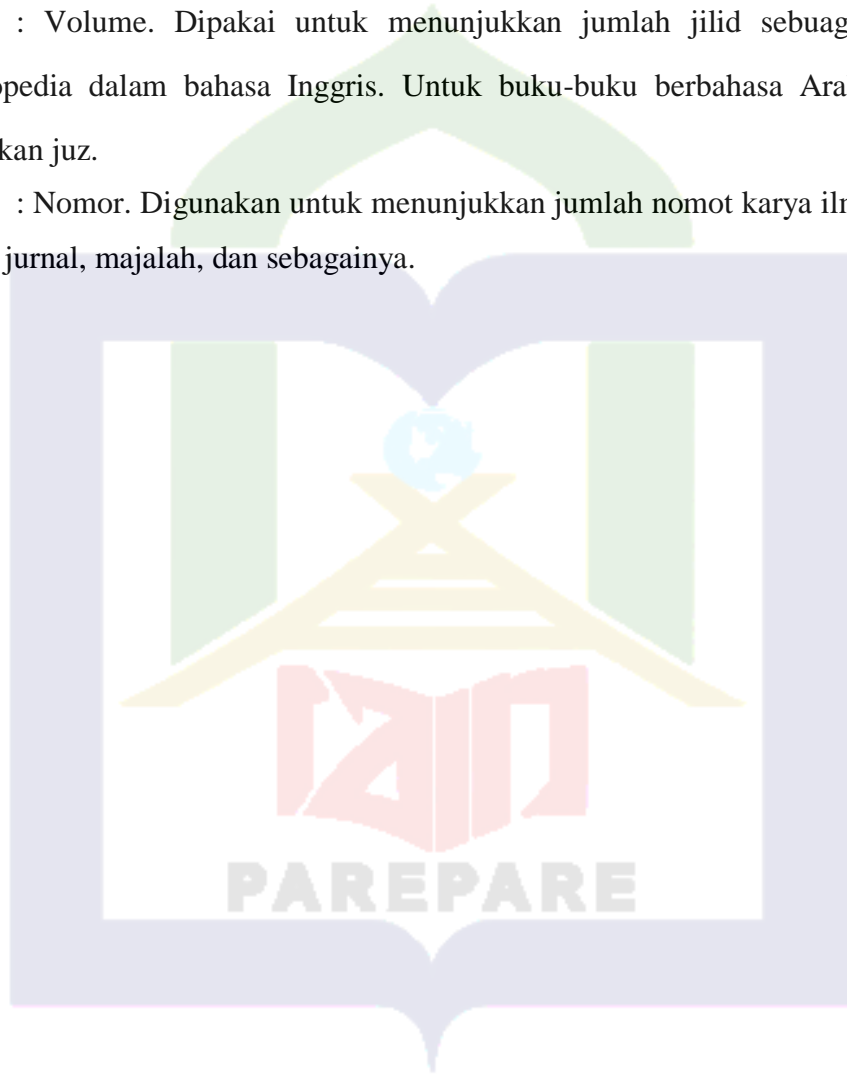
et al. :”dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum. Pendidik harus benar-benar menguasai materi terlebih dahulu sebelum mentranfer ke peserta didik. Pendidik juga harus mengetahui cara yang baik untuk menyampaikan materi agar peserta didik dapat ikut berpikir dan lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Pendidik harus memahami strategi pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Strategi belajar mengajar yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu tergantung pada kondisi masing-masing unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar secara faktual. Untuk proses belajar mengajar yang efektif maka kita harus terlebih dahulu mempersiapkan kondisi pendidik, peserta didik dan media pembelajaran yang akan digunakan agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan anak-anak bangsa dalam menghadapi masa depan dan menjadikan bangsa ini bermartabat diantara bangsa- bangsa lain di dunia. Masa depan yang selalu berkembang menuntut pendidikan untuk selalu menyesuaikan diri dan menjadi lokomotif dari proses demokratisasi dan pembangunan bangsa.¹

Pendidikan ini sangat berperang penting dalam melanjutkan suatu kehidupan dimasa yang akan datang. Dengan demikian pendidikan memang peranan yang

¹ Rizal Firdaos, *Orientasi Pedagogik Dan Orientasi Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan Dan Teknologi* (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, No 1, 2025) h. 108.

sangat penting untuk meningkatkan derajat kehidupan warga masyarakat dan derajat bangsa terlebih pembangunan manusia seutuhnya menuju kesejahteraan lahir dan batin baik individu maupun masyarakat sehingga memiliki jiwa yang bertaqwa kepada Allah SWT., dalam Q.S Ali-Imran/3: 102 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ (١٠٢)

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar bertaqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (Q.S. Ali-Imran/3: 102).²

Bertakwa yang dimaksud dalam surah diatas yaitu sikap yang selalu menunjukkan ketaatan kepada Allah SWT, selalu mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun, selalu bersyukur kepada Allah atas hal baik yang terjadi, tidak ingkar terhadap Allah SWT, dan selalu ingat kepada Allah agar terhindar dari maksiat.

Guru PAI harus menguasai konsep serta pola pikir suatu materi dengan baik dapat memanfaatkan teknologi pendidikan yang ada untuk mendukung proses pembelajaran. Kompetensi selanjutnya yang harus dimiliki guru adalah kompetensi sosial. Guru mampu beradaptasi dengan lingkungan dengan baik. Menjalin komunikasi dengan warga sekolah (kepala sekolah, guru, peserta didik, dll) maupun berkomunikasi dengan masyarakat pada umumnya. Agar komunikasi dapat berjalan dengan baik maka kita harus memilih kalimat/perkataan yang akan diucapkan baik ketika proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran agar silaturahmi tetap terjalin dengan baik.

² Departemen Agama RI. Al Qur'an dan Terjemahnya, Yayasan Penerjemah Al Qur'an (Jakarta, 2005), h. 93.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.³

Strategi pembelajaran inkuiri adalah “suatu proses kegiatan pembelajaran yang harus melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencapai dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh rasa percaya diri”.⁴(Roestiya, 2001)

Pembelajaran inkuiri ini melatih peserta didik untuk berpikir kritis serta memancing peserta didik untuk aktif bertanya saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian pembelajaran inkuiri memerlukan lingkungan ruang kelas yang dimana peserta didik merasa bebas untuk menuangkan pendapatnya dan membuat kesimpulan pembelajaran dari hasil pemikiran sendiri.

UPT SMP Negeri 7 Pinrang adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Pemerintah Republik Indonesia yang mengajarkan nilai-nilai pengetahuan umum dan juga nilai-nilai pengetahuan islam yang bertujuan mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah dan memiliki pemahaman agama dan pengetahuan umum.

Berdasarkan Observasi awal dengan guru Pendidikan UPT SMP Negeri 7 Pinrang mengatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada saat melakukan proses belajar mengajar biasanya dengan metode ceramah, metode

³ Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). h. 11.

⁴ NK, Roestiya. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 75

tersebut membuat para peserta didik menjadi jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.⁵

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkepanjangan, maka tenaga pengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam terus berusaha menyusun dan mengarahkan model pengajaran dengan berbagai metode dan strategi pengajaran yang tepat. Penggunaan bermacam-macam pengajaran, strategi dan media/alat yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan materi pelajaran yang diterapkan sebelumnya. Strategi dan alat tersebut berfungsi sebagai media transformasi pengajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran inquiri dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang”. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran inquiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu:

⁵ Satriani, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara di UPT SMP Negeri 7 Pinrang, Kec. Paletenag, Kab. Pinrang, Sulsel, 7 Agustus 2021.

1. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengaruh strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang secara khusus sebagaimana dalam rumusan pokok maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi strategi pembelajaran inkuiri pada peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah manfaat yang diperoleh dari hasil analisa data yang dikumpulkan berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan secara umum. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh seorang pendidik untuk memberikan pelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Dapat dijadikan motivasi belajar agar senantiasa meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Sebagai input dan bahan pertimbangan yang kritis untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme seorang guru dalam mentransfer materi pada peserta didik.
4. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang menunjang tersedianya data pengambilan keputusan pembaca, guru, dan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.
5. Sebagai bahan baca untuk memperluas dan memperdalam wawasan keilmuan dalam mengkaji masalah-masalah yang berhubungan dengan strategi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu adalah kumpulan beberapa skripsi yang hampir mirip dengan judul penelitian yang akan diteliti dan sebagai referensi dasar untuk peneliti selanjutnya. Adapun tujuan tinjauan peneliti terdahulu ini sebagai pegangan peneliti untuk membandingkan hasil penelitiannya dengan peneliti sebelumnya.

Adapun penelitian yang relevan dengan pembahasan yang akan dibahas peneliti yaitu: Pertama penelitian yang dilakukan oleh Humaedah pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Kabupaten Wajo”.⁶ Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa *one-group pretest-posttest design*.⁷ Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian yang dilakukan oleh Humaedah menyimpulkan bahwa dilihat dari hasil belajar peserta didik yang telah dimasukkan kedalam table *distribusi frekuensi* tentang penerapan strategi pembelajaran inquiry di SMA Negeri 5 Wajo, dapat diketahui bahwa meannya adalah 79,87. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inquiry sedang karena berada dalam interval (79-81). Namun jika dilihat dari hasil angket peserta didik yang telah

⁶ Humaedah, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Wajo*”. (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Alauddin Makassar, 2018).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2003), h. 116.

dimasukkan kedalam *table distribusi frekuensi* tentang motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Wajo, dapat diketahui bahwa meannya adalah 77,15. Hal ini menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar peserta didik adalah dalam kategori sedang yakni pada interval 76-78, berada pada kategori sedang. Adapun persamaan penelitian ini dengan judul yang akan peneliti teliti yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran inquiri. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Humaedah ingin melihat motivasi belajar peserta didik sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ingin melihat apakah ada peningkatan hasil belajar.

Selanjutnya yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Husriani pada tahun 2017 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare”.⁸ Adapun penggunaan strategi pembelajaran inquiri dalam pembelajaran Akidah Akhlak di lokasi penelitian MAN 1 Parepare pada kelas XI menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inquiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan cara peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiri dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pada saat pemberian post-test untuk kelas eksperimen dapat diketahui dengan melihat adanya peningkatan hasil belajar akidah akhlak sebelum dan sesudah pembelajaran.

Adapun hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MAN 1 Parepare dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui melalui aktifnya peserta didik pada saat proses pembelajaran

⁸ Husriani, “*Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare*”. (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Parepare, 2017)

berlangsung dan dilihat juga dari banyaknya peserta didik yang sudah mulai berfikir kritis dan mencari jawaban sendiri dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik atau guru.

Penelitian Husriani ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dikatakan berhasil dalam efektivitas penggunaan strategi pembelajaran inquiri dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran inquiri dan bagaimana peningkatannya terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu ada pada materi yang akan di bahas atau yang akan diberikan pada peserta didik.

Terakhir yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani pada tahun 2017 yang berjudul “Penggunaan Strategi pembelajaran Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 1 Duampanua”.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh ramadhani menyimpulkan bahwa dalam penggunaan strategi pembelajaran inquiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP 1 Duampanua yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lokasi penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inquiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sebagai kesimpulan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Duampanua dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui melalui hasil peningkatan prestasi peserta didik. Strategi pembelajaran inquiri ini sangat

⁹ Rahmadani, “*Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 1 Duampanua*”. (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Parepare, 2017)

berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Duampanua dapat dikatakan berhasil pada penelitian yang telah dilakukan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti strategi pembelajaran inquiri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitian yang akan digunakan.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas maka peneliti akan jadikan sebagai bahan referensi dalam menulis Skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang”. Adapun pentingnya penelitian ini agar peserta didik dapat memahami secara meluas mengenai Pendidikan Agama Islam.

B. Tinjauan Teori

1. Strategi Pembelajaran Inquiri

a. Pengertian Strategi Pembelajaran inquiri

Strategi Pembelajaran Inquiri menekankan proses mencari dan menemukan. Peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Strategi Pembelajaran Inquiri banyak dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif. Menurut aliran ini belajar hakikatnya adalah proses mental dan proses berfikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal. Belajar bukan hanya sekedar dari proses menghafal dan memupuk ilmu pengetahuan tetapi bagaimana pengetahuan yang diperoleh bermakna untuk peserta didik melalui keterampilan berfikir.¹⁰ Adapun teori belajar yang lain yang

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2008). h. 195

mendasari Strategi Pembelajaran Inquiri adalah teori belajar konstruktivistik. Menurut piaget pengetahuan itu akan bermakna manakala dicari dan ditemukan sendiri oleh peserta didik.¹¹ Sejak kecil setiap individu berusaha dan mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui skema yang ada dalam struktur kognitifnya.

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.¹² Pembelajaran adalah suatu aktifitas dimana terjadinya transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik.

Adapun pengertian “*inquiry* yaitu berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta atau terlibat, mencari informasi atau melakukan penyelidikan. Sedangkan dalam sebuah pembelajaran, *inquiry* diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis”.¹³

Inquiri dalam bahasa inggris yaitu *inquiry* yang artinya pertanyaan, pemeriksaan dan penyelidikan. Inquiri pada dasarnya adalah rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan.¹⁴

Strategi Pembelajaran Inquiri adalah Rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir

¹¹ Piaget, J. *Psychology and Epistemology* (New York: The Viking Press, 1971), h 196

¹² M. Faradillah, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia dini* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 23.

¹³ Jumanta, Hamdayana, *Model dan metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h. 31.

¹⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h. 116.

itu sendiri biasanya melalui Tanya jawab antara pendidik dan peserta didik.¹⁵ Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

Strategi Pembelajaran Inquiri berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Sejak kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecap, pendengaran, penglihatan, dan indra-indra lainnya. Hingga dewasa keingintahuan manusia secara terus-menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna (*meaningfull*) manakala didasari oleh keingintahuan itu. Dalam rangka itulah strategi inquiri dikembangkan.

Seperti yang dapat disimak dari proses pembelajaran, tujuan utama pembelajaran melalui strategi inquiri adalah menolong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.

Strategi pembelajaran inquiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik (*student centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini peserta didik memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Inquiri akan efektif manakala:

- 1) Guru mengharapkan peserta didik dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Dengan demikian dalam strategi

¹⁵ Habibu, Rahman, dkk, *Model-model pembelajaran anak usia dini Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), h. 265

inquiri penguasaan materi pelajaran bukan sebagai tujuan utama pembelajaran, akan tetapi yang lebih dipentingkan adalah proses belajar.

- 2) Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan tidak berbentuk fakta atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu dibuktikan.
 - 3) Jika proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu peserta didik terhadap sesuatu.
 - 4) Jika guru akan mengajar pada sekelompok peserta didik yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berfikir.
 - 5) Jika jumlah peserta didik yang diajar tidak terlalu banyak sehingga dapat dikendalikan oleh pendidik.
 - 6) Jika pendidik memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik.
- b. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran Inquiri

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama Strategi pembelajaran inquiri:

- 1) Strategi inquiri menekankan pada aktifitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya, strategi inquiri menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan pendidik secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi itu.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Strategi pembelajaran

inquiri menempatkan pendidik bukan sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar.

- 3) Tujuan dari kegunaan strategi pembelajaran inquiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian dalam strategi pembelajaran inquiri peserta didik tidak hanya dituntut agar menguasai materi pembelajaran, tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.¹⁶

Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara optimal. Namun sebaliknya peserta didik akan dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya sehingga peserta didik dapat menguasai materi pelajaran. Gerakan-gerakan dalam diri peserta didik ini akan membuat kegiatan belajar itu tidak akan membosankan tapi semakin menggairahkan.¹⁷

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri

Dalam penggunaan strategi inquiri, terdapat 5 prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik. Adapun kelima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari inquiri adalah pengembangan kemampuan berfikir. Dengan demikian, pendekatan ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Oleh karena itu, keberhasilan dengan

¹⁶ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 132-133.

¹⁷ Conny Smiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses* (Jakarta: Gramedia, 1989), h. 13.

menggunakan pendekatan ini bukan ditentukan oleh sejauh mana peserta didik beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

2) Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara peserta didik maupun interaksi peserta didik dengan pendidik, dan bahkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan pendidik bukan sebagai sumber belajar, tetapi pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Pendidik perlu mengarahkan (*directing*) agar peserta didik bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.

3) Prinsip bertanya

Peserta didik untuk menjawab setiap pertanyaan dari pendidik pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Oleh sebab itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inquiri sangat diperlukan.

4) Prinsip belajar

Untuk berfikir belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajaran berfikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

5) Prinsip keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya. Pembelajaran yang bermakna adalah

“pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya”.¹⁸

d. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inquiri

1) Keunggulan

Strategi Pembelajaran Inquiri adalah strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- a) Strategi pembelajaran inquiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, efektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b) Strategi pembelajaran inquiri dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c) Strategi pembelajaran inquiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah belajar.

2) Kelemahan

Disamping memiliki keunggulan, Strategi pembelajaran inquiri juga memiliki kelemahan, diantaranya:

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2008). h. 198-201

- a) Jika strategi pembelajaran inquiri digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik.
- b) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentuk dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering pendidik sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Selama criteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka startegi pembelajaran inquiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

2. Hasil Belajar

Menurut Rasdi Ekosiswoyo “hasil belajar merupakan mutu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.¹⁹ Sedangkan menurut Hamzah B. Uno, “hasil belajar adalah tercapainya tujuan belajar”.²⁰

Dari pendapat tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang didapat oleh peserta didik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Belajar bertujuan mengadakan perubahan didalam diri antara lain tingkah laku, misalnya seorang anak kecil yang sebelum masuk sekolah bertingkah laku manja, egois, cengeng dan sebagainya, tetapi setelah beberapa bulan masuk sekolah dasar, tingkah lakunya berubah menjadi anak yang baik, tidak lagi cengeng dan sudah mau bergabung dengan teman-temannya.²¹ (Dalyono, 1997).

¹⁹ Rasdi Ekosiswoyo, *Edukasia* (Semarang: IKAGBI, 2011) h. 66

²⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). h. 210

²¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet.I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 49

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa banyaknya perubahan yang bisa didapat oleh seorang anak ketika sudah masuk dunia persekolahan dan pembelajaran serta banyaknya orang-orang baru yang ditemuinya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.²² Hasil belajar adalah hasil dari kemampuan anak itu sendiri tentang bagaimana cara mereka memahami pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik dan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku seorang anak yang berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pendidik dapat dikatakan berhasil ketika peserta didik mereka mendapat hasil belajar yang memuaskan dan peserta didik memiliki sikap yang baik.

Hasil belajar yang diinginkan merupakan tujuan yang akan dicapai, yang biasanya sering mempengaruhi keputusan perancang pembelajaran pendidikan dalam melakukan pilihan suatu metode pembelajaran yang baik untuk digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang ada.²³ Penggunaan metode pembelajaran juga berpengaruh dengan hasil belajar yang diinginkan. Oleh karena itu, metode pembelajaran berperan penting dengan hasil belajar peserta didik.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Para ahli telah mengemukakan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor yang mereka kemukakan cukup beragam, namun pada dasarnya dapat dikategorikan kedalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet.I; Jakarta, Prenadamedia, 2013), h. 5

²³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam* (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 151

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau peserta didik yang meliputi dua aspek yaitu:

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis merupakan kondisi umum jasmani yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta dalam mengikuti mata pelajaran. Adapun kondisi organ tubuh yang lemah, serta disertai pusing kepala misalnya. Hal itu dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pada saat itu dapat dikatakan sia-sia karena tidak berbekas atau tidak diingat lagi oleh peserta didik itu sendiri.

b) Aspek psikologi

Banyak faktor-faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan hasil belajar peserta didik, proses pelajaran seorang peserta didik dalam menunjang keberhasilan tersebut perlu diperhatikan beberapa hal yaitu diantaranya tingkat kecerdasan atau intelegensi peserta didik itu sendiri, sikap peserta didik dalam hal ini mencakup adap serta moral, bakat, minat dan motivasi peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman,

bimbingan orang tua, dan perkataan orang tua sangat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik.²⁴

b) Sekolah

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mempengaruhi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar ada tiga ranah. Adapaun indikator tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif.

²⁴ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) h. 99

Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana peserta didik mendapat pengetahuan akademik melalui metode atau strategi pelajaran maupun penyampaian informasi.

2) Ranah Efektif.

Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

3) Ranah Psikomotorik.

Ranah psikomotorik meliputi keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.²⁵

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang yang lebih dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²⁶

Sumber utama Pendidikan Islam adalah kitab suci Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah Saw. Sementara pendapat para sahabat dan ulama muslim sebagai

²⁵ Ricardo dan Meilani, *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2017).

²⁶ Sudirman N, dkk. *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), h. 4

tambahannya. Maka sebagai disiplin ilmu, Pendidikan Islam bertugas pokok mengilmiahkan wawasan atau pandangan tentang kependidikan yang terdapat dalam sumber-sumber pokoknya dengan bantuan dari para sahabat dan ulama.

*Education in general is aimed at making man move human. Enabling him/her to understand human nature and the universe. Without a proper education, people became meaningless and they are bound fail in life.*²⁷

Pendapat tersebut bermaksud bahwa pendidikan pada umumnya ditujukan untuk membuat manusia bergerak. Memungkinkan dia untuk memahami sifat manusia dan alam semesta. Tanpa pendidikan yang layak, orang menjadi tidak berarti dan mereka terikat untuk gagal dalam hidup. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan unsur yang sangat penting bagi manusia yang tentunya akan membantu dalam suatu kehidupan yang dijalaninya.

Onderwijs is een poging om studenten te helpen zodat ze in staat zijn om levenstaken zelfstandig en verantwoord mondeling en moreel uit te voeren. In dit geval wordt onderwijs ook geïnterpreteerd als een poging om kinderen volwassenen te maken.²⁸

Pendapat tersebut bermaksud bahwa pendidikan ialah upaya untuk membantu peserta didik agar mereka mampu mengertjakan tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab baik berupa moral dan sikap.

Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem yang memiliki keterkaitan antar komponen-komponen. Komponen-komponen itu adalah tujuan, pendidik, peserta didik, alat-alat pendidikan dan lingkungan pendidikan. Dengan demikian Pendidikan Islam sebagai suatu sistem merupakan suatu kegiatan yang didalamnya mengandung aspek tujuan, peserta didik, pendidik, alat-alat pendidikan dan lingkungan, yang

²⁷ A. Chaedar Alwasilah. *Islam, Culture, And Education* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2015), h. 72.

²⁸ M.J. Langeveld. *Beknopte Theoretische Paedagogik*, (terj. Simanjutak). (Bandung: JEmmars). h. 104

antara satu dengan yang lain saling berkaitan dan membentuk suatu sistem terpadu.²⁹ Namun pada kenyataannya pengertian pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun secara esensial tidak jauh berbeda.³⁰ Sebagai kesimpulan pendidikan adalah usaha sadar yang dimiliki setiap individu untuk mengetahui apa yang tidak diketahuinya, dengan adanya pendidikan maka kita akan mengetahui segala sesuatu yang ada di dunia ini.

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah hidupnya seperti dalam ilmu Agama, politik, ekonomi, sosial, dan budaya sehingga terbentuk pola motivasi tujuan hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridhaan Allah SWT.

Agama Islam adalah Agama Allah SWT., yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah mu'amalah (syariah), yang menentukan proses berfikir, perbuatan dan proses terbentuknya kata hati.³¹

Pendidikan Agama Islam dapat di artikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mamahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut Agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga

²⁹ Moh. Haitami salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 15-17

³⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2012), h.2

³¹ Abu Ahmadi, Noor Salimi. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 4

terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³² Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang mengajarkan kita bagaimana cara beragama Islam dengan baik dan saling menghormati Agama Islam dengan Agama yang lainnya.

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai Ilahi dan insan.³³ Sehingga dapat diambil inti dari materi-materi Pendidikan Agama Islam mencakup tiga aspek, yaitu:

- 1) Pendidikan moral, akhlak, yaitu sebagai menanamkan karakter manusia yang baik berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah.
- 2) Pendidikan individu, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesadaran individu yang utuh yang berkeimbangan antara perkembangan mental dan jasmani, antara keyakinan dan intelek, antara perasaan dengan akal pikiran, serta antara dunia dan akhirat.
- 3) Pendidikan kemasyarakatan, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesediaan dan keinginan hidup bermasyarakat.³⁴

Dasar dan tujuan Pendidikan Islam yaitu landasan yang menjadi fondamen serta sumber dari segala kegiatan Pendidikan Islam itu dilakukan. Maksudnya Pendidikan Islam harus berlandaskan atau bersumber dari dasar tersebut. Dalam hal ini dasar atau sumber Pendidikan Islam adalah Al-qur'an dan Al-Hadits. Sedangkan tujuan Pendidikan Islam yaitu arah kemana anak didik ini akan dibawa. Secara ringkas, Tujuan Pendidikan Islam yaitu ingin membentuk peserta didik

³² lim, Muhammad, *Demokrasi dan Hak-Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Madinah dan UUD 1945* (Yogyakarta: UII Press, 2006), h. 8

³³ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2003), h. 17.

³⁴ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2003), h. 22.

menjadi manusia (dewasa) muslim yang taqwa kepada Allah SWT atau secara ringkas, kepribadian muslim.³⁵

Menurut Imam Ghazali, tujuan Pendidikan yaitu pembentukan insani paripurna, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan mengamalkan fadhilah melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.³⁶

Tujuan-tujuan individual yang ingin dicapai oleh Pendidikan Islam secara keseluruhan berkisar pada pembinaan pribadi muslim yang terpadu pada perkembangan pada segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual dan sosial.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain (lingkungannya).

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah sebagai berikut.

1) Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.

2) Pengajaran Akhlak

³⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2016), h.16.

³⁶ Imam Al-Ghazzali, *Kumpulan Hadis Qudsi* (Solo: Pustaka Zawiyah, 2007), h. 13.

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

3) Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar peserta didik mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

4) Pengajaran Fiqih

Pengajaran Fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar peserta didik mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pengajaran Al-Qur'an

Pengajaran Al-Qur'an adalah pengajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Qur'an. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang dimasukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

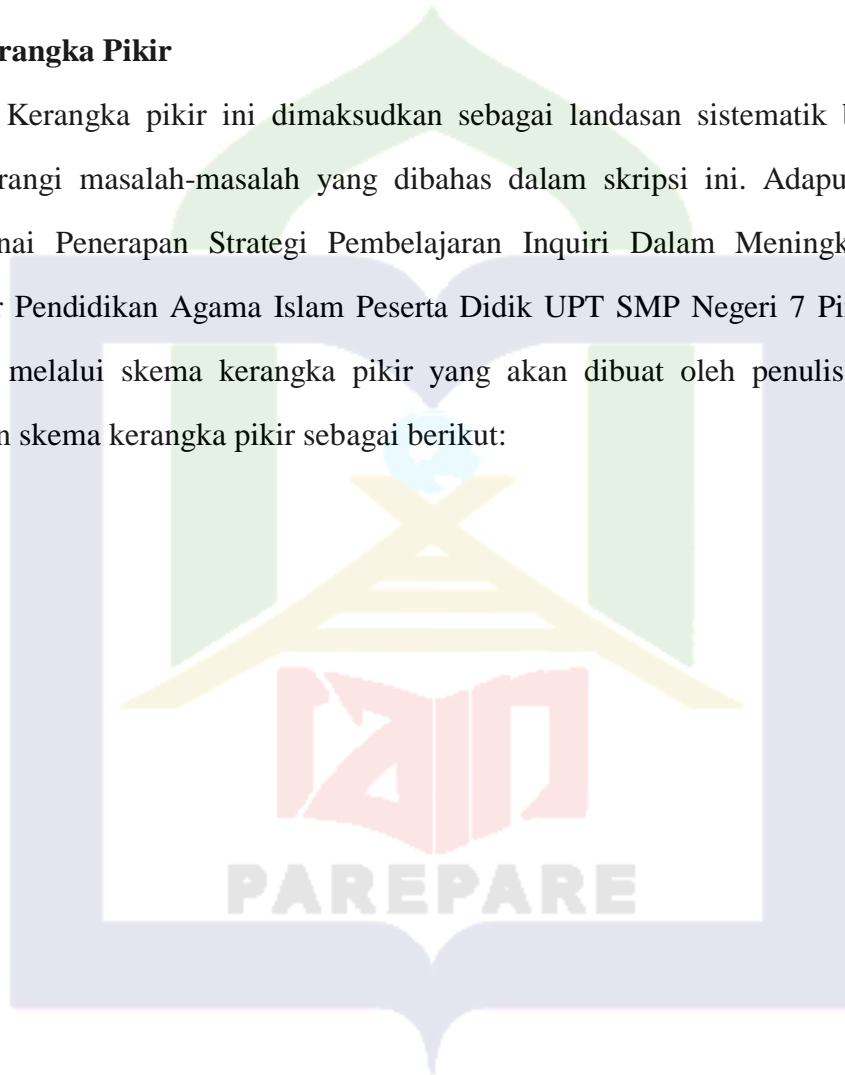
6) Pengajaran Sejarah Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar peserta didik dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan Agama Islam dari awal

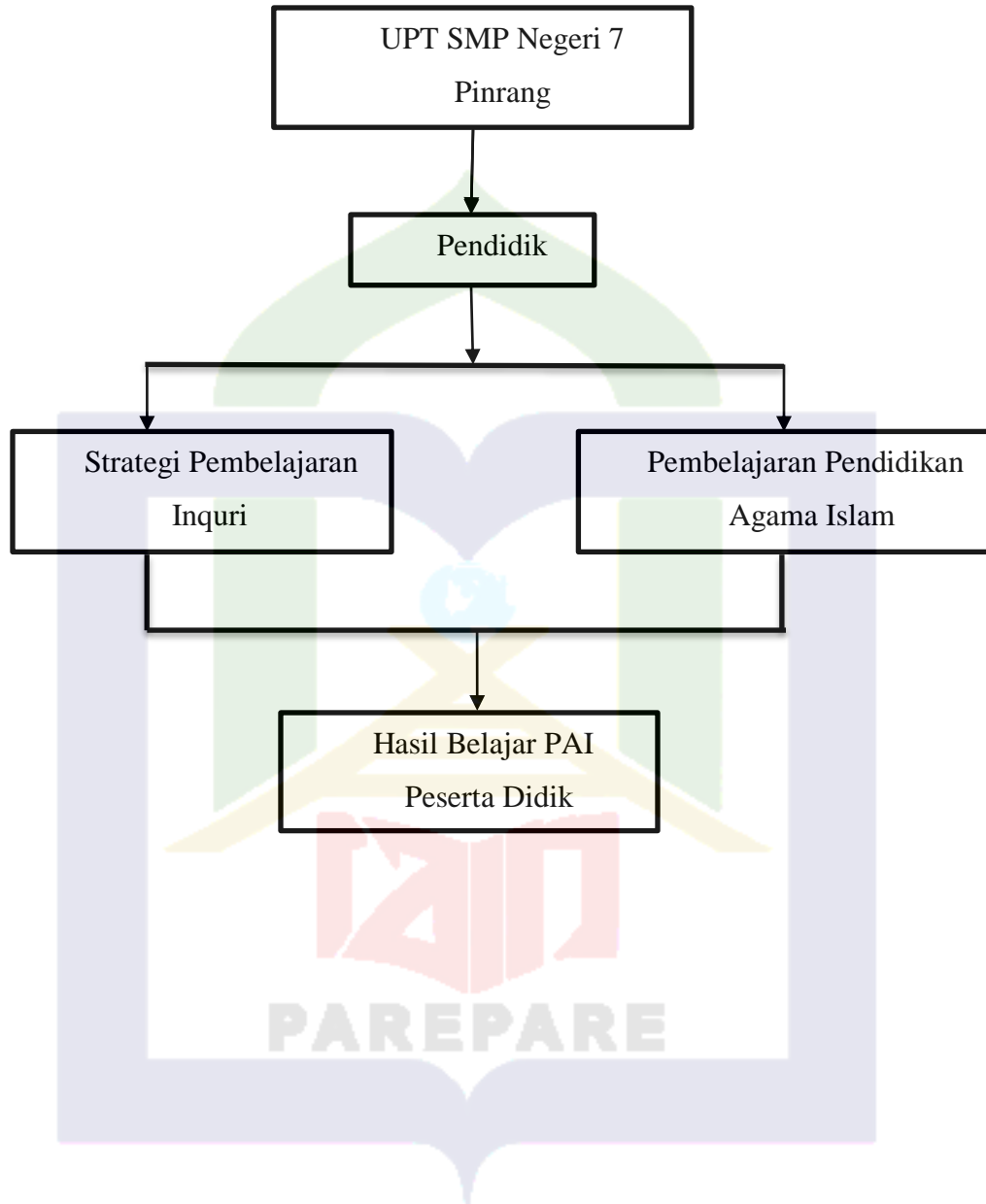
sampai zaman sekarang sehingga peserta didik dapat mengenal dan mencintai Agama Islam.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dimaksudkan sebagai landasan sistematis berpikir dan mengurangi masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun gambaran mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang, dapat dilihat melalui skema kerangka pikir yang akan dibuat oleh penulis itu sendiri. Adapun skema kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Fikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang dipersiapkan pada proses penelitian sehingga penelitian tersebut terbukti kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁷ Dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan taksiran terhadap parameter populasi, sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dengan demikian, hipotesis statistik adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi. Kebenaran atau ketidak benaran suatu hipotesis tidak pernah diketahui dengan pasti kecuali seluruh populasi diamati.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh terhadap pengaruh strategi pembelajaran inquiri dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

H₀: Tidak ada pengaruh terhadap pengaruh strategi pembelajaran inquiri dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 64.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari fokus kajian penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka-angka, mulai dari pengumpulan data dan interpretasi hingga hasil.³⁸ Sehingga dalam proses penelitian kuantitatif ini peneliti memerlukan penggunaan angka-angka yang banyak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang berbentuk angka atau data.³⁹ Studi korelasi adalah studi yang mengkaji hubungan antara suatu variabel atau beberapa variabel dengan variabel lainnya.⁴⁰ Penelitian korelasi digunakan untuk mencari tingkat pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Adapun pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan angket. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di UPT SMP 7 Pinrang.

Desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional. Dalam hal ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel maka dapat dilihat sebagai berikut:

³⁸ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 57.

⁴⁰ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, 1st ed (Yogyakarta: Deepublish, 2013), h. 141.

1. Variabel bebas (independen variabel) adalah variable tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan strategi pembelajaran inquiri sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.
2. Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diberi simbol Y.



Keterangan :

X = Strategi Pembelajaran Inquiri (variabel bebas)

Y = Hasil belajar peserta didik (variabel terikat)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di UPT SMP Negeri 7 Pinrang, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini, insyaAllah dilakukan selama kurang lebih satu bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti), peneliti mengacu pada kalender akademik sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan

menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.⁴¹ Dalam pendapat yang lain juga menyebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, hati, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴² Sebagai kesimpulan peneliti mengartikan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik SMP Negeri 7 Pinrang

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII	2	41
VIII	2	39
IX	2	49
Jumlah		129

Sumber Data: UPT SMP Negeri 7 Pinrang, (2023).

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang akan diteliti sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan dalam penelitian yang tentunya berlaku bagi keseluruhan populasi yang telah dibutuhkan. Olehnya itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan populasi yang telah dibutuhkan. Olehnya itu tidak dilakukan

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 101.

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Fajar Interpratama, 2008), h. 99.

penelitian secara keseluruhan melainkan hanya akan menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian.

Prasetyo dan Jannah, menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui sesuatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dengan kata lain pengertian sampel adalah sebagian dari suatu populasi itu sendiri.⁴³ Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Solvin* dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%⁴⁴. Adapun rumus *Solvin* adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan. Error level atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 atau 0,1 yang dapat dipilih oleh peneliti.

⁴³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet IX; Depok: Fajar Interpratama Rinaldy, 2014), h. 119.

⁴⁴ Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendidikan Kecerdasan Emosional dan Spiritual* (Cet I; Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h.30.

Berdasarkan Rumus *Solvin*, maka besarnya penarikan sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{129}{1 + (129)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{129}{1 + (129)(0,01)}$$

$$n = \frac{129}{2,29}$$

$$n = 56,33$$

$$n = 56$$

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan teknik pengumpulan data dan pengolahan data, karena dengan teknik pengumpulan data dan pengolahan data ini sehingga peneliti bisa mendapatkan data kemudian peneliti melakukan pengolahan data yang telah di peroleh dari lapangan. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui obesrvasi, dokumentasi dan angket/ koesioner

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴⁵ Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dilakukan disekolah tersebut dan mengamati proses pembelajarannya.

⁴⁵ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 52.

Observasi biasa juga disebut dengan pengamatan dan mencatat informasi yang di dapat oleh calon peneliti untuk menemukan informasi-informasi penting dari sekolah yang akan di teliti.

Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpulan data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.⁴⁶ Misalnya seseorang pelajar yang memiliki jurusan tertentu yang akan meneliti sesuai dengan keahliannya.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan pada peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik di dalam kelas. Observasi disini berfungsi sebagai salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam proses penelitian. Dalam hal ini, penulis mengamati dan meninjau langsung di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

b. Angket atau koesioner

Angket atau koesioner adalah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah metode yang efisien dalam mengumpulkan data apalagi terhadap jumlah responden yang cukup besar jumlahnya. Angket kemudian disebarkan oleh peneliti sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya untuk mewakili jumlah populasi yang ada.⁴⁷ Jadi angket ini dibagikan oleh peneliti

⁴⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 173.

⁴⁷ S.Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hal.33.

kepada peserta didik yang di jadikan sampel dan sebagai salah satu teknik pengumpulan data.

Menurut Arikunto adalah “cara untuk mengumpulkan data dengan menyusun sejumlah daftar pertanyaan kemudian disajikan kepada peserta didik atau responden untuk mendapatkan jawaban secara objektif.”⁴⁸ (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan adalah angket tertutup.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengambilan gambar secara sistem terhadap apa yang sudah tersimpan di data melalui pencatatan langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersimpan di sekolah. Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pengambilan gambar dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data-data sekolah dan lain sebagainya.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian melalui pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan untuk mendapatkan jawaban yang valid dengan kriteria tidak ada jawaban ganda, pertanyaan terjawab semua dan bebas dari coretan.

b. *Codeting*

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Pendekatan Praktek* (Cet. XIII; PT. Rineka Ciptat, 2006), h. 151

Codeting adalah kegiatan memberikan kode pada tiap-tiap data yang termasuk pada kode yang sama atau menyerderhanakan data menjadi simbol atau kode angka. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi yang telah di analisis.

c. *Scoring* (Pemberian Nilai)

Scoring yaitu memberi nilai atau mengkualitatifkan jawaban responden kedalam angka.

d. *Tabulasi Data*

Tabulasi data adalah proses penempatan atau pengelompokkan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam melakukan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata —vary yang berarti berubah dan able yang berarti dapat.⁴⁹ Variabel diartikan sebagai sesuatu yang bervariasi atau dapat berubah.

Adapun menurut Sugiono “variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentangnya kemudian ditarik kesimpulan.”⁵⁰ (Saepul, 2015)

Dilihat dari beberapa pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa variable adalah suatu informasi yang didapat oleh peneliti dimana informasi itu bervariasi dan dapat berubah. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar

⁴⁹ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah, 7th ed. (Jakarta: Kencana, 2017), h. 47

⁵⁰ Asep Saepul Hamdi and E. Bahrudin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 19

peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan strategi pembelajaran inquiri di UPT SMP Negeri 7 Pinrang. Adapun defenisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran inquiri (X) adalah variabel independen atau variabel bebas yang dapat mempengaruhi suatu proses pembelajaran. Startegi pembelajaran inquiri adalah strategi pembelajaran yang memfokuskan kepada proses berfikir kritis peserta didik. Dimana pada strategi ini pendidik sebagai monitavator dan peserta didik yang harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada strategi pembelajaran inquiri ini pendidik diharapkan mampu untuk memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik kemudian peserta didik diberikan kebebasan untuk menjelaskan jawaban yang mereka dapat dari hasil berfikir mereka sendiri dan peserta didik diharapkan mampu menjelaskannya dengan penuh percaya diri.
2. Hasil Belajar (Y) adalah variabel dependen atau variabel terikat yang dipengaruhi. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh oleh peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang. Adapun nilai tersebut diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrument pengumpulan data adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar memudahkan untuk menghasilkan data secara sistematis. Instrument penelitian ini adalah penelitian yang berupa kisi-kisi dari pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket/ kuesioner yang akan di isi oleh peserta didik yang akan menjadi sampel dari penelitian ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	No Soal
1. Strategi pembelajaran inquiri (X)	2. Adanya fasilitas sebagai media dan sumber bahan dalam proses pengelolaan kelas saat pembelajaran. 3. Adanya kemampuan pendidik/guru dalam memimpin proses kegiatan pembelajaran. 4. Adanya kemampuan dalam mengolah waktu di dalam kelas. 5. Adanya penghargaan kepada peserta didik yang aktif. 6. Memfokuskan peserta didik untuk mendapat ilmu pengetahuan melalui strategi pembelajaran maupun penyampaian pembelajaran yang baik. 7. Adanya perubahan tingkah laku yakni sikap dan nilai 8. Adanya kemampuan untuk mengembangkan diri.	1, 2, 3 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, ,13, 14 15, 16, 17 18, 19, 20
2. Hasil belajar (Y)	1. Nilai kognitif dan psikomotor yang diimplikasikan dalam nilai rapor	-

Skala yang digunakan yaitu *skala likert* sebagaimana yang terlampir pada halaman sebelumnya menunjukkan bahwa skor sangat setuju yaitu 5, setuju yaitu 4, kurang setuju yaitu 3, tidak setuju yaitu 2, dan sangat tidak setuju yaitu 1. Dengan

skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵¹

2. Pengukuran Instrumen

Pada pengukuran instrument ini kita dapat menggunakan skala liker dengan model lima pilihan (skala lima). Skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negative sampai dengan sangat positif. Adapun alternatif jawaban yang digunakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Rau-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dan untuk skor penilaian yang diberikan secara berurutan yaitu dari angka 5-1. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵²

Tabel 3.3 Instrument Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu/netral	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber Data: Sugiyono, 2016: 134

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 136.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 134.

3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengukur kemampuan suatu alat ukur suatu instrumen.⁵³ Pada penelitian ini, dalam mengukur uji validitas menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *Product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.⁵⁴

Kriteria uji validitas adalah membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini akan digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item pernyataan.⁵⁵ Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (dengan signifikansi 0,5) maka pernyataan dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (signifikansi 0,5) maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $dk = N-2$ (α

⁵³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2* (Guepedia, n.d.), h. 7.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 11th ed. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 256.

⁵⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Ui F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), h. 8.

= 0,05), nilai N adalah jumlah responden uji coba instrumen.⁵⁶ Adapun jumlah responden uji coba adalah sebanyak 56, sehingga nilai $dk = 56 - 2 = 54$, sehingga nilai r_{tabel} pada $dk = 54$ sebesar 0,263. Hasil uji validitas angket strategi pembelajaran inquiri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Strategi Pembelajaran Inquiri

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,470	0,263	Valid
2	0,502	0,263	Valid
3	0,429	0,263	Valid
4	0,486	0,263	Valid
5	0,367	0,263	Valid
6	0,601	0,263	Valid
7	0,571	0,263	Valid
8	0,692	0,263	Valid
9	0,525	0,263	Valid
10	0,549	0,263	Valid
11	0,613	0,263	Valid
12	0,576	0,263	Valid
13	0,497	0,263	Valid
14	0,602	0,263	Valid
15	0,744	0,263	Valid
16	0,749	0,263	Valid

⁵⁶ Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*.

Lanjutan tabel...

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
17	0,592	0,263	Valid
18	0,603	0,263	Valid
19	0,578	0,263	Valid
20	0,558	0,263	Valid

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada angket variabel strategi pembelajaran inquiri (X), dinyatakan valid semua atau 20 valid dan tidak ada item yang tidak valid. Sehingga item pertanyaan yang valid akan dianalisis pada uji reliabilitas dan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Kapanpun alat ukur tersebut digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang tetap.⁵⁷ Dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

σt^2 = Varians total

k = Banyak butir pertanyaan

⁵⁷ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 75.

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir.⁵⁸

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka pernyataan reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka pernyataan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	20

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,883 dan nilai tersebut lebih besar dari pada 0,6 maka angket tersebut dinyatakan reliabel dan instrumen dalam hal ini angket strategi pembelajaran inquiri dapat dilanjutkan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memvisualisasikan data yang telah terkumpul sebagaimana membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk modus, mean, distribusi frekuensi, histogram.⁵⁹

⁵⁸ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 175-176.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis data yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang diperoleh pada populasi secara keseluruhan.⁶⁰ Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat data dan uji hipotesis.

a. Uji prasyarat analisis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah salah satu uji statistik yang bertujuan untuk mengukur apakah data tersebut berdistribusi normal.⁶¹ Uji normalitas data dilakukan dengan *Kolmogor-Smirnov Test*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05, jika signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal.⁶²

2) Uji Linearitas Signifikansi Regresi

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variabel, yaitu strategi pembelajaran inkuiri dan hasil belajar peserta didik. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS 25 for windows.⁶³ Kriteria penentuan dikatakan linear apabila P-value (sig.) $> 0,05$.

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian data ini bertujuan untuk mengetahui kuat hubungan, arah, dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan Y. Uji signifikansi koefisien

⁶⁰ Hani Subakti et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 123.

⁶¹ Dian Wijayanti, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), h. 75.

⁶² Wijayanti, *Biostatistika*.

⁶³ Ghea Monalisa, *Hubungan Regulasi Dan Efikasi Dalam Belajar* (Yogyakarta: Ghea Monalisa, 2018), h. 55.

korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan berhubungan apabila besar koefisien person $> 0,5$ atau nilai signifikannya $\leq \alpha$ (level of significant = 5%).⁶⁴ Dalam mengetahui tingkat kekuatan hubungan kedua variabel, maka dapat mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Lemah	0,00 - 0,199
Lemah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 - 1

Sumber Data: Victorianus, *Belajar Sendiri SPSS 22*

Tabel 3.7. Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, 2013*

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini memakai dua jenis hipotesis statistika yakni:

1) Hipotesis Deskriptif

Pada dasarnya hipotesis deskriptif merupakan suatu dugaan mengenai nilai suatu variabel mandiri Dengan kata lain, hipotesis tidak dihubungkan dengan

⁶⁴ Victorius Aries Siswanto, *Belajar Sendiri SPSS 22* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), h. 103

variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan menjawab permasalahan taksiran.⁶⁵ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel sehingga hipotesis deskriptifnya sebagai berikut.

a) Hipotesis deskriptif variabel media sosial (X)

$$H_0 : \mu_0 \leq 75\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 75\%$$

b) Hipotesis deskriptif variabel prestasi belajar (Y)

$$H_0 : \mu_0 \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 80\%$$

Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan rumus uji-t satu sampel dengan menggunakan SPSS. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

t= Nilai t yang dicari atau dihitung selanjutnya disebut t hitung

\bar{x} = Rata-rata sampel

μ_0 = Rata-rata populasi

s = Simpangan Baku

n = Banyaknya Sampel.⁶⁶

2) Hipotesis Asosiatif

⁶⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 132.

⁶⁶ Santosa, *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 77.

Asosiatif berarti hubungan, hubungan yang dimaksud ialah korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya yang terdapat dalam suatu sampel dari suatu populasi.⁶⁷ Adapun rumusan hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan antara strategi pembelajaran inquiri dengan hasil belajar

H₁ : Ada hubungan antara strategi pembelajaran inquiri dengan hasil belajar

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis asosiatif dengan uji F dengan menggunakan SPSS. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determininisasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel.⁶⁸

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dengan Y maka dilakukan analisis regresi Linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan anantara variabel X dan Y. analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. mempelajari hubungan linear antar dua variabel yaitu variabel X dan Y Adapun persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y^? = a + b x$$

⁶⁷ Santosa, *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi*.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA cv, 2015) hal 266-267

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen⁶⁹



⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dikemukakan dengan berdasarkan kepada teknik analisis deskriptif dengan bantuan *software IBS SPSS Statistics 25*. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi, variansi. Di dalam penelitian ini disertakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan kedalam bentuk histogram guna memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait hasil penelitian ini.

1. Analisis Deskriptif Strategi Pembelajaran Inquiri (X)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total penerapan strategi pembelajaran inquiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh peserta didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang yang berjumlah 56 sampel, maka diperoleh skor rata-rata mean, 86.13, standar deviasi 8.034, variansi 64.548, skor minimum 67, skor maksimum sebesar 99.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X

Statistics Strategi Pembelajaran Inquiri		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		86.13
Std. Deviation		8.034
Variance		64.548
Minimum		67
Maximum		99

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

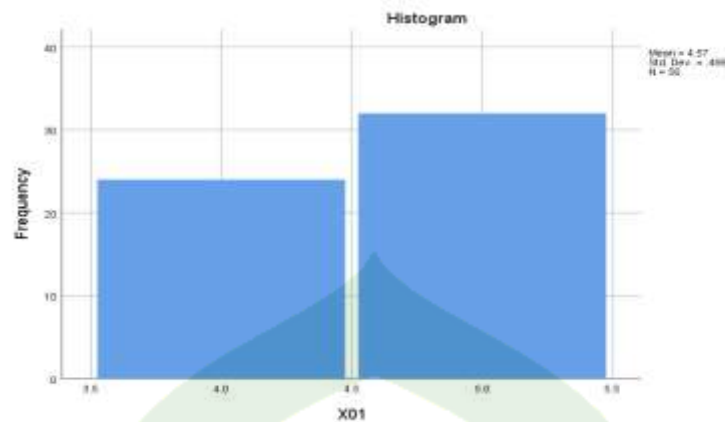
Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 hingga 4.21 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X.01

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.01	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Ragu-ragu	-	-
	Setuju	24	42.9
	Sangat Setuju	32	57.1
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Pendidik/guru menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”, terdapat 32 responden (57.1%) yang menjawab sangat setuju, dan 24 responden (42.9%) menyatakan setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.1. Histogram Item X.01. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

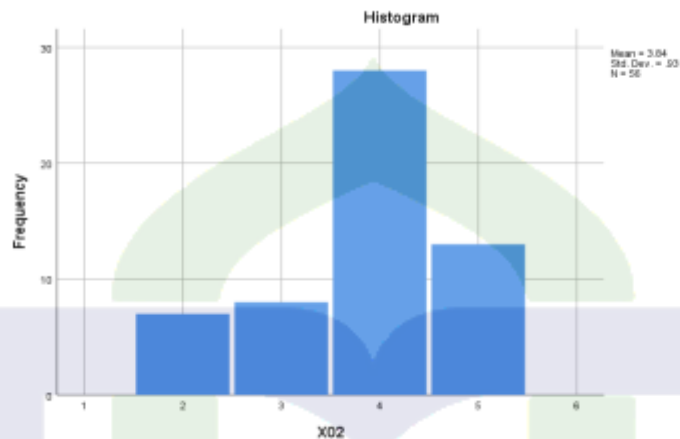
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X.02

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.02	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	7	12.5
	Ragu-ragu	8	14.3
	Setuju	28	50.0
	Sangat Setuju	13	23.2
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “ Pendidik/guru menggunakan LCD sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ”, terdapat 13 responden (23.2%) yang menjawab sangat setuju, dan 28 responden (50.0%) yang menyatakan setuju, 8 responden (14.3%) yang menyatakan ragu-ragu dan 7 responden (12.5%)

yang menyatakan tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.2. Histogram Item X.02. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

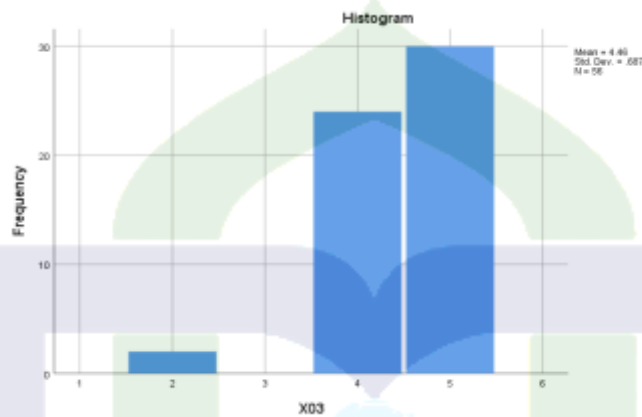
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X.03

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.03	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	2	3.6
	Ragu-ragu	-	-
	Setuju	24	42.9
	Sangat Setuju	30	53.6
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics 25*, (2023).

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Pendidik/guru menggunakan buku bacaan saat proses belajar mengajar di dalam kelas”, terdapat 30 responden (53.6%) yang

menjawab sangat setuju, 24 responden (42,9%) yang menyatakan setuju, dan 2 responden (3.6%) yang menyatakan tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.3. Histogram Item X.03. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

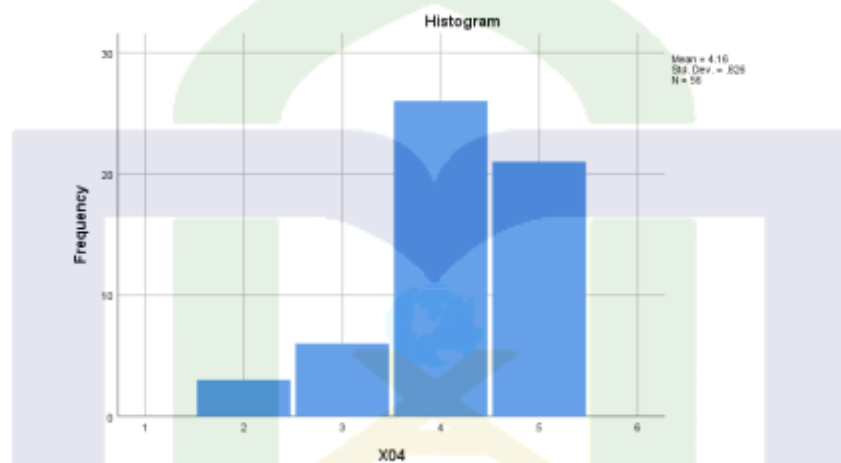
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X.04

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.04	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	3	5.4
	Ragu-ragu	6	10.7
	Setuju	26	46.4
	Sangat Setuju	21	37.5
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics 25*, (2023).

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “ Pendidik/guru biasanya memberikan pertanyaan-

pertanyaan sebelum memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam ”, terdapat 21 responden (37.5%) yang menjawab sangat setuju, dan 26 responden (46.4%) yang menyatakan setuju, 6 responden (10.7%) yang menyatakan ragu-ragu dan 3 responden (5.4%) yang menyatakan tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



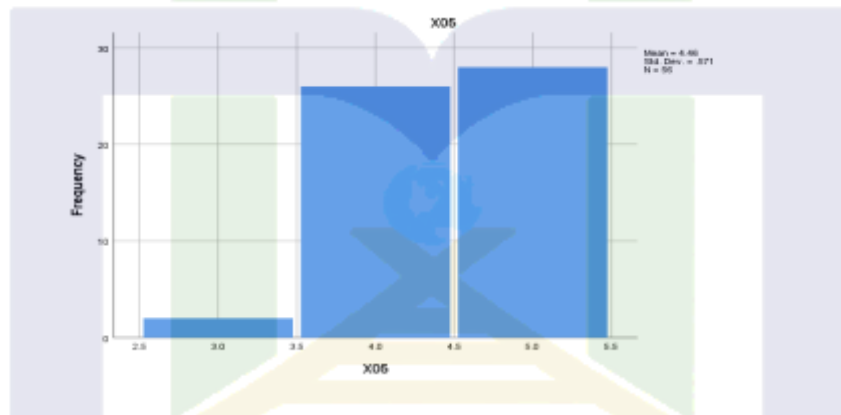
Gambar 4.4. Histogram Item X.04. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.05

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.05	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Ragu-ragu	2	3.6
	Setuju	26	46.4
	Sangat Setuju	28	50.0
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Pendidik/guru menjadi fasilitator untuk peserta didik”, terdapat 28 responden (50,0%) yang menjawab sangat setuju, 26 responden (46.4%) yang menyatakan setuju, dan 2 responden (3.6%) yang menyatakan tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



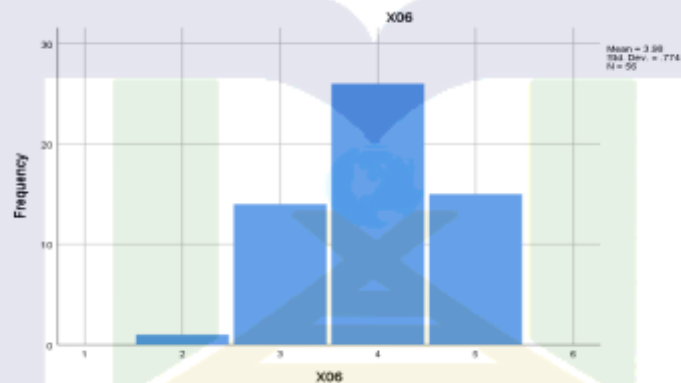
Gambar 4.5. Histogram Item X.05. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.06

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.06	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	1	1.8
	Ragu-ragu	14	25.0
	Setuju	26	46.4
	Sangat Setuju	15	26.8
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa “ Strategi pembelajaran inquiri yang diterapkan oleh pendidik/guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah efektif ”, terdapat 15 responden (26.8%) yang menjawab sangat setuju, dan 26 responden (46.4%) yang menyatakan setuju, 14 responden (25,0%) yang menyatakan ragu-ragu dan 1 responden (1.8%) yang menyatakan tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



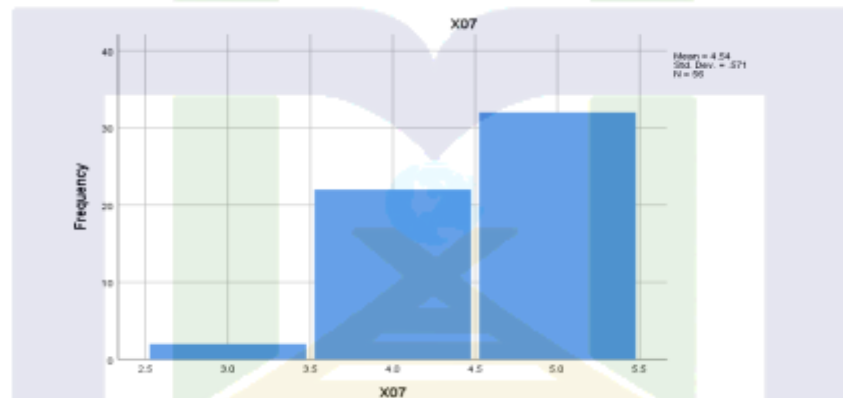
Gambar 4.6. Histogram Item X.06. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.07

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.07	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Ragu-ragu	2	3.6
	Setuju	22	39.3
	Sangat Setuju	32	57.1
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Pendidik/guru memulai proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam sesuai dengan jam pelajarannya”, terdapat 32 responden (57.1%) yang menjawab sangat setuju, 22 responden (39.3%) yang menyatakan setuju, dan 2 responden (3.6%) yang menyatakan ragu-ragu. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



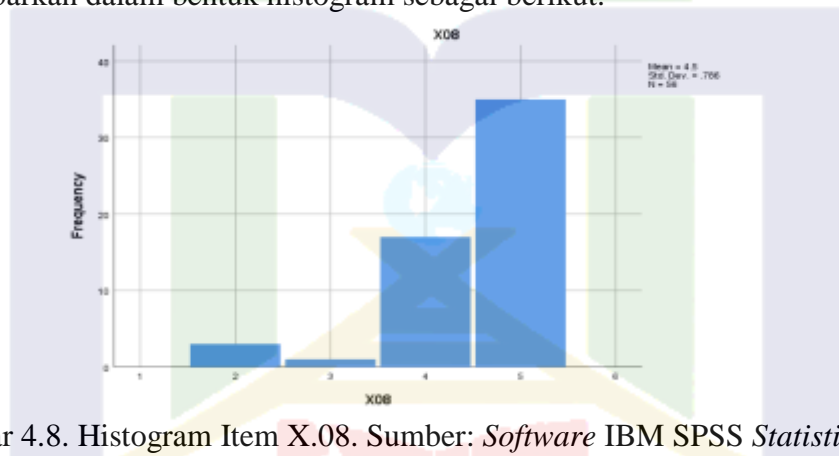
Gambar 4.7. Histogram Item X.07. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.08

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.08	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	3	5.4
	Ragu-ragu	1	1.8
	Setuju	17	30.4
	Sangat Setuju	35	62.5
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Pendidik/guru mengakhiri proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam sesuai dengan jam pelajaran.”, terdapat 35 responden (62.5%) yang menjawab sangat setuju, dan 17 responden (30.4%) yang menyatakan setuju, 1 responden (1.8%) yang menyatakan ragu-ragu dan 3 responden (5.4%) yang menyatakan tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.8. Histogram Item X.08. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

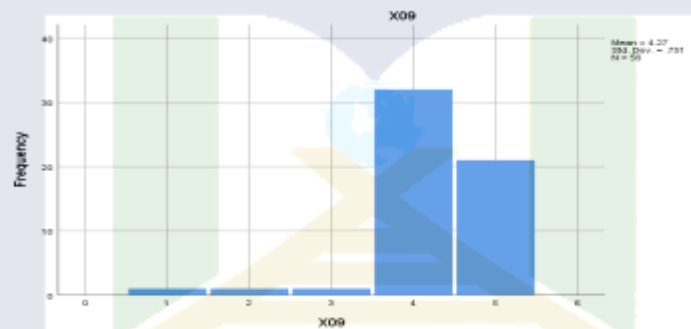
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.09

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.09	Sangat Tidak Setuju	1	1.8
	Tidak Setuju	1	1.8
	Ragu-ragu	1	1.8
	Setuju	32	57.1
	Sangat Setuju	21	37.5
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS)

Statistics 25, (2023).

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Pendidik/guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung.”, terdapat 21 responden (37.5%) yang menjawab sangat setuju, dan 32 responden (57.1%) yang menyatakan setuju, 1 responden (1.8%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 responden (1.8%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1.8%) yang menjawab sangat tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



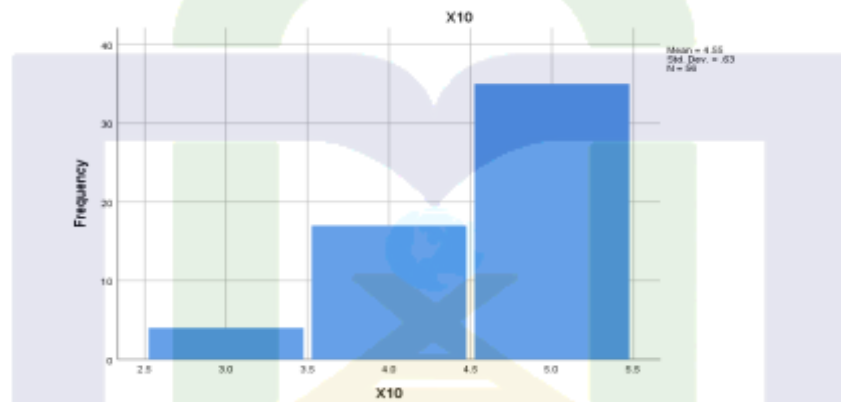
Gambar 4.9. Histogram Item X.09. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.10

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.10	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Ragu-ragu	4	7.1
	Setuju	17	30.4
	Sangat Setuju	35	62.5
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics 25*, (2023).

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Pendidik/guru menghargai pendapat peserta didik”, terdapat 35 responden (62.5%) yang menjawab sangat setuju, 17 responden (30.4%) yang menyatakan setuju, dan 4 responden (7.1%) yang menyatakan ragu-ragu. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



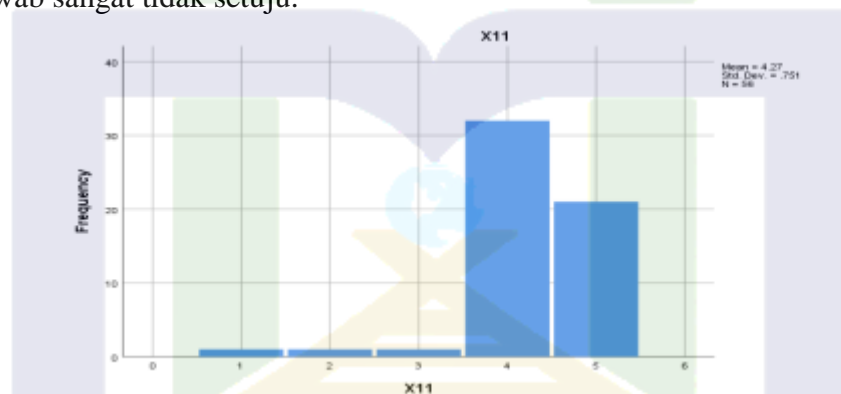
Gambar 4.10. Histogram Item X.10. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.11

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.11	Sangat Tidak Setuju	1	1.8
	Tidak Setuju	1	1.8
	Ragu-ragu	1	1.8
	Setuju	32	57.1
	Sangat Setuju	21	37.5
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics 25*, (2023).

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Strategi pembelajaran inquiri membuat peserta didik lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam.”, terdapat 21 responden (37.5%) yang menjawab sangat setuju, dan 32 responden (57.1%) yang menyatakan setuju, 1 responden (1.8%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 responden (1.8%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1.8%) yang menjawab sangat tidak setuju.



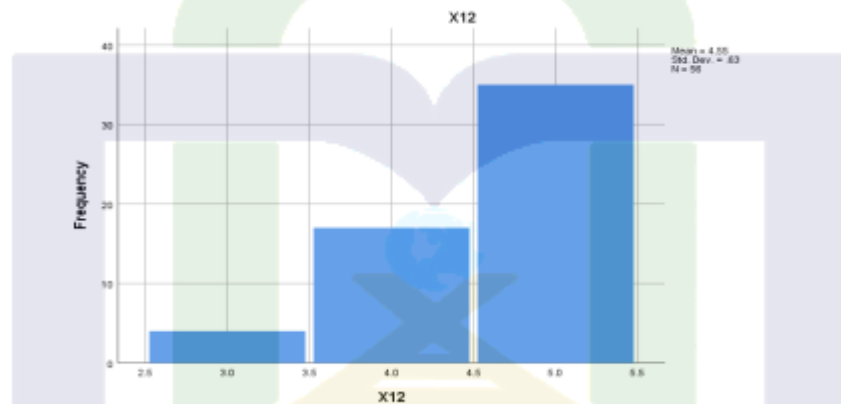
Gambar 4.11. Histogram Item X.11. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.12

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.12	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Ragu-ragu	4	7.1
	Setuju	17	30.4
	Sangat Setuju	35	62.5
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics 25*, (2023).

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “peserta didik memperhatikan dan memikirkan pertanyaan/[ertanyaan pendidik/guru dengan jelas”, terdapat 35 responden (62.5%) yang menjawab sangat setuju, 17 responden (30.4%) yang menyatakan setuju, dan 4 responden (7.1%) yang menyatakan ragu-ragu. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas digambarkan dalam bentuk histogram.



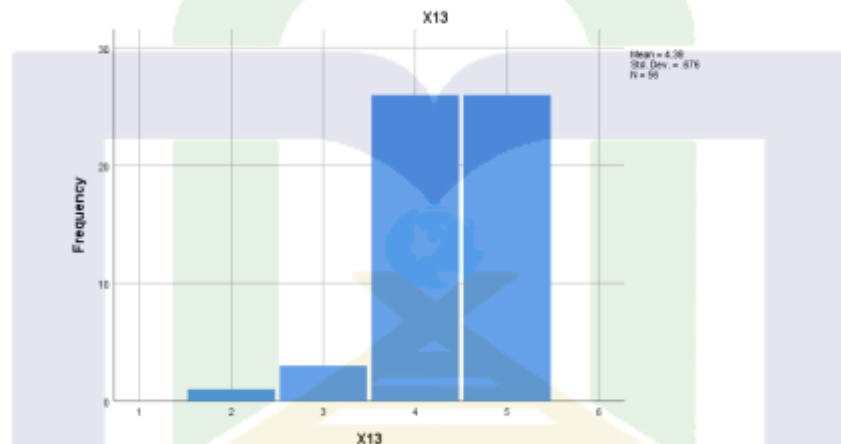
Gambar 4.12. Histogram Item X.12. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.13

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.13	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	1	1.8
	Ragu-ragu	3	5.4
	Setuju	26	46.4
	Sangat Setuju	26	46.4
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa “peserta didik mendengarkan dengan baik saat pendidik/guru menjelaskan materi menggunakan strategi pembelajaran inquiri”, terdapat 26 responden (46.4%) yang menjawab sangat setuju, dan 26 responden (46.4%) yang menyatakan setuju, 3 responden (5.4%) yang menyatakan ragu-ragu dan 1 responden (1.8%) yang menyatakan tidak setuju.



Gambar 4.13. Histogram Item X.13. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

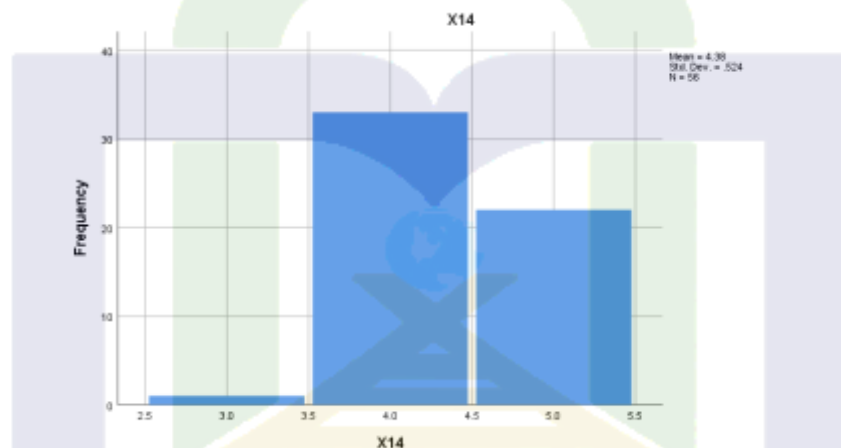
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.14

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.14	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Ragu-ragu	1	1.8
	Setuju	33	58.9
	Sangat Setuju	22	39.3
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS)

Statistics 25, (2023).

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 14 bahwa “peserta didik memahami strategi pembelajaran yang ditetapkan oleh pendidik/guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, terdapat 22 responden (39.3%) yang menjawab sangat setuju, 33 responden (58.9%) yang menyatakan setuju, dan 1 responden (1.8%) yang menyatakan ragu-ragu.



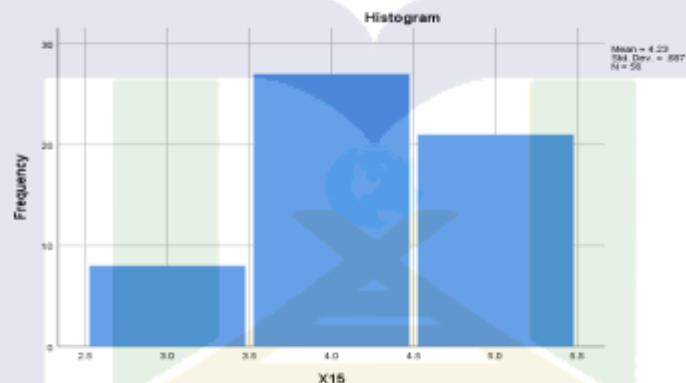
Gambar 4.14. Histogram Item X.14. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item X.15

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.15	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Ragu-ragu	8	14.3
	Setuju	27	48.2
	Sangat Setuju	21	37.5
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics 25*, (2023).

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 15 bahwa “peserta didik berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”, terdapat 21 responden (37.5%) yang menjawab sangat setuju, 27 responden (48.2%) yang menyatakan setuju, dan 8 responden (14.3%) yang menyatakan ragu-ragu. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.15. Histogram Item X.15. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item X.16

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.16	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	4	7.1
	Ragu-ragu	10	17.9
	Setuju	22	39.3
	Sangat Setuju	20	35.7
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics 25*, (2023).

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 16 bahwa “peserta didik tertarik dengan strategi pembelajaran inquiri yang diterapkan oleh pendidik/guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, terdapat 20 responden (35.7%) yang menjawab sangat setuju, dan 22 responden (39.3%) yang menyatakan setuju, 10 responden (17.9%) yang menyatakan ragu-ragu dan 4 responden (7.1%) yang menyatakan tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di digambarkan dalam bentuk histogram.



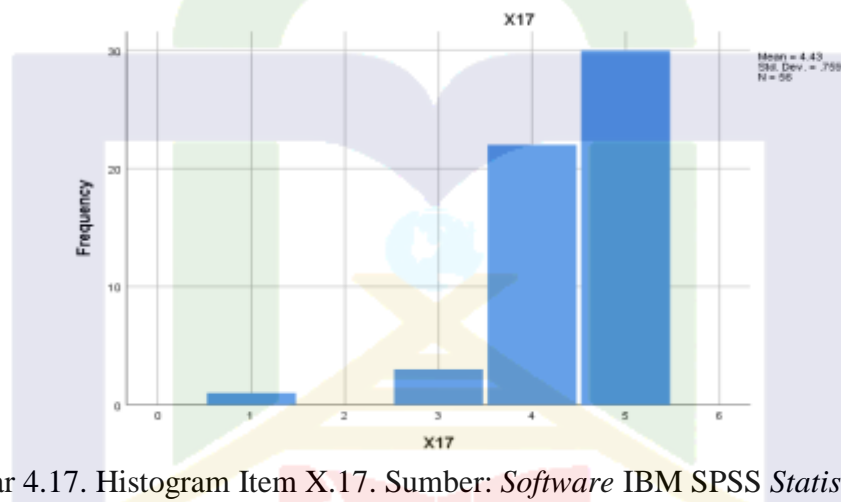
Gambar 4.16. Histogram Item X.16. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item X.17

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.17	Sangat Tidak Setuju	1	1.8
	Tidak Setuju	-	-
	Ragu-ragu	3	5.4
	Setuju	22	39.3
	Sangat Setuju	30	53.6
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 17 bahwa “peserta didik diberikan kebebasan dalam berpendapat sehingga mampu menyampaikan pendapatnya dengan penuh percaya diri”, terdapat 30 responden (53.6%) yang menjawab sangat setuju, dan 22 responden (39.3%) yang menyatakan setuju, 3 responden (5.4%) yang menyatakan ragu-ragu dan 1 responden (1.8%) yang menyatakan tidak setuju.



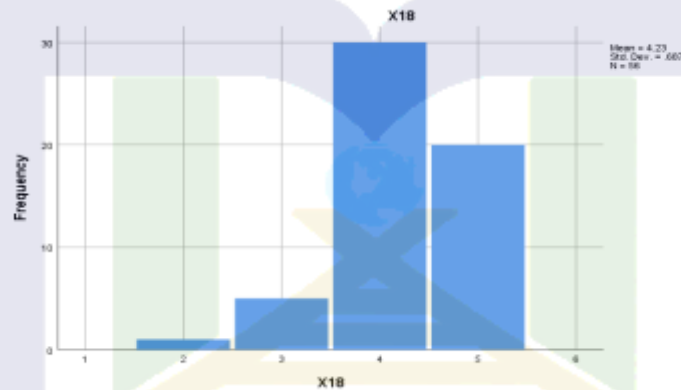
Gambar 4.17. Histogram Item X.17. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item X.18

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.18	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	1	1.8
	Ragu-ragu	5	8.9
	Setuju	30	53.6
	Sangat Setuju	20	35.7
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics 25*, (2023).

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 18 bahwa “peserta didik mampu menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik/guru”, terdapat 20 responden (35.7%) yang menjawab sangat setuju, dan 30 responden (53.6%) yang menyatakan setuju, 5 responden (8.9%) yang menyatakan ragu-ragu dan 1 responden (1.8%) yang menyatakan tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



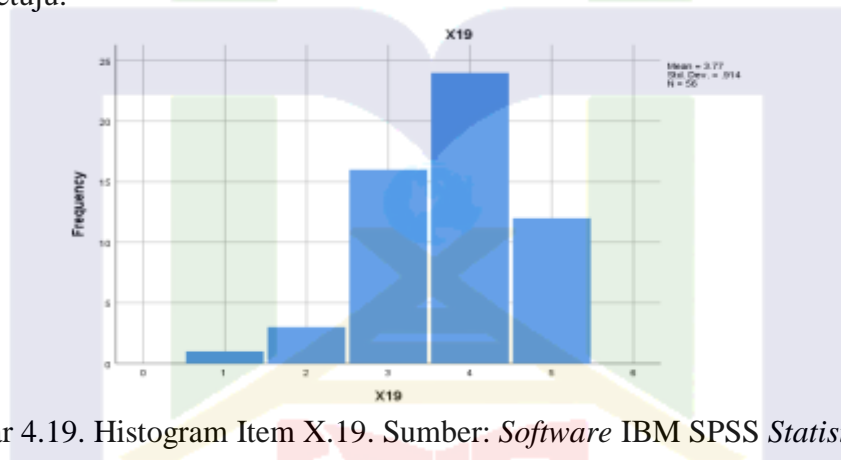
Gambar 4.18. Histogram Item X.18. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item X.19

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.19	Sangat Tidak Setuju	1	1.8
	Tidak Setuju	3	5.4
	Ragu-ragu	16	28.6
	Setuju	24	42.9
	Sangat Setuju	12	21.4
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics 25*, (2023).

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 19 bahwa “Strategi pembelajaran inquiri yang diterapkan oleh pendidik/guru melatih peserta didik untuk berpikir kritis.”, terdapat 12 responden (21.4%) yang menjawab sangat setuju, dan 24 responden (42.9%) yang menyatakan setuju, 16 responden (28.6%) yang menyatakan ragu-ragu, 3 responden (5.4%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1.8%) yang menjawab sangat tidak setuju.



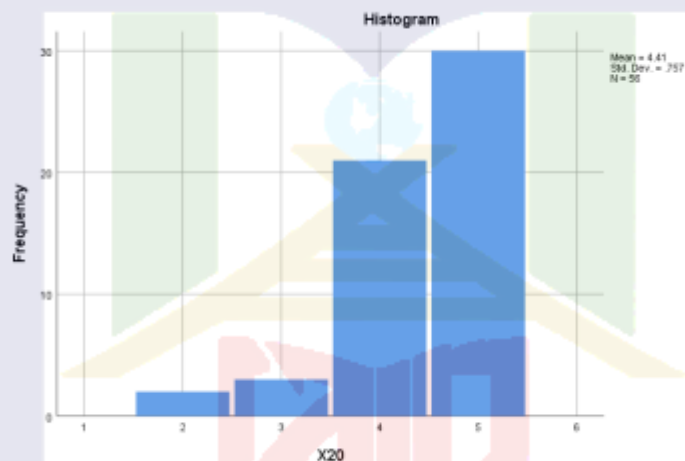
Gambar 4.19. Histogram Item X.19. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item X.20

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.20	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Tidak Setuju	2	3.6
	Ragu-ragu	3	5.4
	Setuju	21	37.5
	Sangat Setuju	30	53.6
Jumlah		56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap pernyataan instrumen penelitian variabel Strategi Pembelajaran Inquiri (X) pada pernyataan nomor 20 bahwa “peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik/guru”, terdapat 30 responden (53.6%) yang menjawab sangat setuju, dan 21 responden (37.5%) yang menyatakan setuju, 3 responden (5.4%) yang menyatakan ragu-ragu dan 2 responden (3.6 %) yang menyatakan tidak setuju. Adapun hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.20. Histogram Item X.20. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar peserta didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang yang berjumlah 56 orang, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari nilai rapor sebesar 83.96, standard deviasi 4.743, variansi 22.495, nilai rapor minimum 77, dan nilai rapor maksimum 93. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.22. Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		83.97
Std. Deviation		4.743
Variance		22.495
Minimum		77
Maximum		93

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Adapun hasil belajar variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23 Hasil Belajar Variabel Y

No.	Nama	Nilai
1	Ahmad Asdar	77
2	Syamsarinah	84
3	Muh. Saidil	78
4	Muh. Nabil	79
5	Ahmadani	81
6	Dewi Cahyaning	90
7	Aniyatum	89
8	Annisa	93
9	Fitri Anjelina	85
10	Sufyan	81
11	Awdika Putra	91
12	Fatimah Ismail	92
13	Ahmad Sulhafmi	88
14	Syaifullah	81
15	Nur Aisyah	88
16	Widya Rahma	88

Lanjutan Tabel...

No.	Nama	Nilai
17	Ahmad Fauzan	77
18	Hernita	85
19	Asrina	87
20	Putri Rahayu	93
21	Mutiah Syahrul	92
22	Dian Sanjaya	81
23	Sudirman	79
24	Hayati	93
25	Muh. Alif	79
26	Muh. Syahrir	89
27	Ismail	88
28	Ikram	79
29	Muh. Agung Faiq	79
30	Nur. Aqila	88
31	Muh. Febrika	81
32	Nurul Aida Risma	81
33	Tiara	85
34	Fahmi Unjeng	88
35	Nur Qhoriah	91
36	Nurul Istiqomah	91
37	Muh. Aidil Saputra	86
38	Muh. Syahril Sabirin	85
39	Jazirah	86
40	Amelia	82
41	Humayra	81
42	Mutmainna	84
43	Muh. Fatir	79
44	Syarif	81
45	Muh. Firdaus	83
46	Irwandi	80
47	Pirma Syam	80
48	Aura Nurul	82
49	Riska	81
50	Muhammad Dirga	79
51	Muhammad Farhan	82

Lanjutan Tabel...

No.	Nama	Nilai
52	Nasya	80
53	Berlian	81
54	Gifahri	79
55	Aidi Piransya	79
56	Adelya Kesya	81

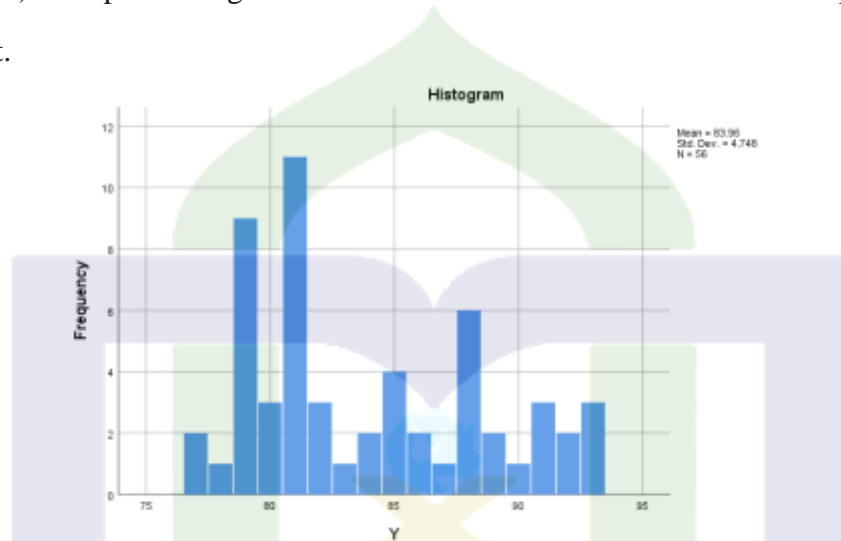
Adapun distribusi frekuensi variabel Y dalam hal ini hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Nilai	Frequency	Percent
77	2	3.6
78	1	1.8
79	9	16.1
80	3	5.4
81	11	19.6
82	3	5.4
83	1	1.8
84	2	3.6
85	4	7.1
86	2	3.6
87	1	1.8
88	6	10.7
89	2	3.6
90	1	1.8
91	3	5.4
92	2	3.6
93	3	5.4
Total	56	100.0

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, diperoleh informasi bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) yaitu nilai 81 dengan frekuensi 11 (19.6%) dan frekuensi terendah berada pada nilai 78, 83, 87, 90, dengan masing-masing frekuensi 1 (1.8%). Adapun histogram dari tabel frekuensi di atas bisa dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.21. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y). Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang tujuannya untuk mengetahui apakah kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, menggunakan uji *one-sampel Kolmogorov-Smirnov* pada *software IBM SPSS Statistics 25*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*.

Tabel 4.25. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65573557
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Posotove	.136
	Negatif	-.066
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada aplikasi IBM SPSS 25, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,012 > 0,05$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa residual kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan uji linearitas untuk mencari hubungan linear signifikan antara variabel dependen dan independen. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistics 25*. Kriteria apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan linear. Namun jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear

antara variable bebas dengan variable terikat. Adapun table uji linear dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.26. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sig.
Prestasi Belajar * Media Sosial	Between Groups	(Combined)	.467
		Linearity	.153
		Deviation from Linearity	.514
	Within Groups		
	Total		

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa pada tabel 4.25 diketahui nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,514 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kekuatan hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara kedua variabel. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan berhubungan apabila besar koefisien person $> 0,5$ atau nilai signifikannya $\leq \alpha$ (level of significant = 5%). Hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah dilakukan uji signifikasi koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,147 > 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian

variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Berdasarkan tabel 4.27 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang sangat lemah -0,196 yang terletak antara 0,00 - 0,199. Selain itu nilai *pearson corelation* memiliki tanda negatif yang berarti semakin tinggi penggunaan strategi pembelajaran inquiri maka semakin rendah hasil belajar PAI peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang atau dapat pula diartikan semakin rendah strategi pembelajaran inquiri penggunaan maka semakin tinggi hasil belajar PAI peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

Tabel 4.27. Uji Korelasi

Correlations			
		Strategi Pembelajaran Inquiri	Hasil Belajar
Strategi Pembelajaran Inquiri	Pearson Correlation	1	-.196
	Sig. (2-tailed)		,147
	N	56	56
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-.196	1
	Sig. (2-tailed)	,147	
	N	56	56

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Tabel 2.28. Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Lemah	0,00 - 0,199
Lemah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 – 1

Sumber Data: Victorianus, Belajar Sendiri SPSS 22

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yaitu hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis Strategi Pembelajaran Inquiri (Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada ranah Strategi pembelajaran inquiri yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 75\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 75\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.29.

Tabel 4.29. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Strategi Pembelajaran Inquiri	10.362	55	.000	11.125	8.97	13.28

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) *Statistics* 25, (2023).

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, intensitas penerapan

strategi pembelajaran inquiri pada peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang lebih tinggi 75% dari yang diharapkan.

Total skor variabel strategi pembelajaran inquiri adalah sebanyak 4823. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 20 \times 56 = 5.600$. Dengan demikian, strategi pembelajaran inquiri pada peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang adalah $4823 : 5600 = 0.861$ atau 86 %, dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 86% ini termasuk ke dalam kategori tinggi.

b. Hipotesis Hasil Belajar (Variabel Y)

Dalam penelitian ini mengajukan hipotesis deskriptif pada ranah hasil belajar adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 80\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.31.

Tabel 4.30. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test						
Test Value = 80						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar	6.248	55	.000	3.964	2.69	5.24

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Dari tabel di atas diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hasil belajar PAI peserta didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang lebih tinggi 80% dari yang diharapkan.

Total skor variabel prestasi belajar sebanyak 4702, sementara itu, skor idealnya atau kriterium adalah $93 \times 1 \times 56 = 5208$, hasil ini diperoleh dari perkalian jumlah nilai tertinggi x jumlah mapel x jumlah responden. Dengan demikian, hasil belajar PAI peserta didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang adalah $4702 : 5208 = 0.902$ kemudian dibulatkan menjadi 0.90 atau 90% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 90% termasuk ke dalam kategori sangat tinggi berdasarkan kriteria pada tabel 4.31 di bawah. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik PAI di UPT SMP Negeri 7 Pinrang dikategorikan sangat tinggi.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diajukan pada penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar PAI di UPT SMP Negeri 7 Pinrang. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis akan diuji menggunakan uji F dengan bantuan *software* IBM SPSS *statistics* 25. Adapun hasil pengujiannya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.31 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	47.756	1	47.756	2.163	.147 ^b
	Residual	1192.173	54	22.077		
	Total	1239.929	55			

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,147 yang lebih besar dari pada 0,05, sehingga dinyatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar PAI peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

Setelah mengetahui bahwa tidak adanya hubungan, maka dilakukan analisis regresi sederhana guna mengevaluasi penerapan strategi pembelajaran inquiri antara variabel X terhadap Y. Persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana pada tabel *coefficient* berikut.

Tabel 4.32. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	93.953	6.821		13.775	.000
	Strategi Pembelajaran Inquiri	-.116	.079	-.196	-1.471	.147

Sumber Data: Hasil Olahan Data Software IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Statistics 25, (2023).

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $\alpha = 93.953$ dan $\beta = -0.116$. Apabila disubstitusi ke dalam persamaan $Y = a + \beta X$, maka hasilnya sebagai berikut.

$$Y = 93.953 + -0.116 X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat digambarkan sebagai berikut.

a. $a = 93.953$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X.

b. $\beta = -0.116$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami penurunan satu satuan maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar -0.116 atau 11,6%

Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.33 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.196 ^a	.039	.021	4.699

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0.039. Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi $(KD) = (r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 3,9%. Hal ini berarti hasil belajar PAI di UPT SMP Negeri 7 Pinrang selaku variabel Y dipengaruhi hanya 3,9% oleh strategi pembelajaran inquiri (variabel X).

Tabel 4.34 Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Lemah	0,00 - 0,199
Lemah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 – 1

Sumber Data: Victorianus, Belajar Sendiri SPSS 22

Dari tabel di atas, disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran inquiri berpengaruh sangat lemah terhadap hasil belajar PAI peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang yakni hanya 3,9%, sedangkan sisanya $100\% - 3,9\% = 96,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan akan dijabarkan secara detail setelah terlebih dahulu dilakukan deksripsi variabel penelitian yakni Strategi Pembelajaran Inquiri (X) dan hasil belajar PAI (Y). Startegi pembelajaran inquiri yang dipahami oleh peneliti adalah strategi pembelajaran yang memfokuskan kepada proses berfikir kritis peserta didik. Dimana pada strategi ini pendidik sebagai monitavator dan peserta didik yang harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh oleh peserta didik pada mata pelajaran PAI yang tertulis pada rapor.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 7 Pinrang dengan jumlah populasi 129 peserta didik dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel sehingga jumlah sampelnya sebanyak 56 peserta didik. jumlah sampel yang telah ditetapkan dipilih dengan menggunakan teknik *Solvin*, dimana populasi terdiri dari beberapa tingkatan dan dari beberapa tingkatan tersebut akan ditarik beberapa

sampel. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi yang berfungsi sebagai penyesuaian antara penelitian dengan keadaan dilapangan, angket sebagai alat pengumpulan data variabel strategi pembelajaran inquiri (X), dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel hasil belajar (Y).

Setelah diadakan pengumpulan data dari kedua variabel, selanjutnya data-data tersebut dilaksanakan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data yang tujuannya untuk melihat nilai residual kedua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal, uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak linear dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk melihat arah hubungan, kuat, serta signifikansi kuat hubungan antara variabel X dan Y. Setelah diperoleh hasil dari pengolahan uji persyaratan dan telah memenuhi kriteria, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data, sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output IBM SPSS 25 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,012 > 0,05$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa residual kedua variabel berdistribusi normal. Dari uji linearitas diperoleh nilai nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,514 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel yakni variabel strategi pembelajaran inquiri (X) dengan hasil belajar (Y). Namun interpretasi tingkat hubungan kedua variable terbilang sangat lemah karena memiliki arah hubungan negatif.

Analisis deksriftif skor total penerapan strategi pembelajaran inquiri (X) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh peserta didik UPT SMP Negeri 7

Pinrang yang berjumlah 56 sampel, maka diperoleh skor rata-rata mean, 86.13, dan standar deviasi 8.034, dan variansi 64.548, dan skor minimum 67, dan skor maksimum sebesar 99.

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel *One Sampel Test* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, intensitas penerapan strategi pembelajaran inquiri pada peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang lebih tinggi 75% dari yang diharapkan.

Total skor variabel strategi pembelajaran inquiri adalah sebanyak 4823. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 20 \times 56 = 5.600$. Dengan demikian, strategi pembelajaran inquiri pada peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang adalah $4823 : 5600 = 0.861$ atau 86 %, dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 86% ini termasuk ke dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar (Y) peserta didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang yang berjumlah 56 orang, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari nilai rapor sebesar 83.96, standard deviasi 4.743, variansi 22.495, nilai rapor minimum 77, dan nilai rapor maksimum 93. Adapun skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) yaitu nilai 81 dengan frekuensi 11 (19.6%) dan frekuensi terendah berada pada nilai 78, 83, 87, 90, dengan masing-masing frekuensi 1 (1.8%).

nilai Sig. (2-tailed) pada tabel *One Sampel Test* adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hasil belajar PAI peserta didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang lebih tinggi 80% dari yang diharapkan.

Total skor variabel prestasi belajar sebanyak 4702, sementara itu, skor idealnya atau kriterium adalah $93 \times 1 \times 56 = 5208$, hasil ini diperoleh dari perkalian jumlah nilai tertinggi x jumlah mapel x jumlah responden. Dengan demikian, hasil

belajar PAI peserta didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang adalah $4702 : 5208 = 0.902$ kemudian dibulatkan menjadi 0.90 atau 90% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 90% termasuk ke dalam kategori sangat tinggi

Hipotesis asosiatif diajukan pada penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar PAI di UPT SMP Negeri 7 Pinrang. Berdasarkan tabel anova diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,147 yang lebih besar dari pada 0,05, sehingga dinyatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar PAI peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

Data yang diperoleh dari tabel, terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0.039. Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.039^2 \times 100\% = 3,9\%$$

Maka koefisien determinasinya sebesar 3,9%. Hal ini berarti hasil belajar PAI di UPT SMP Negeri 7 Pinrang selaku variabel Y dipengaruhi hanya 3,9% oleh strategi pembelajaran inquiri (variabel X). Sedangkan sisanya $100\% - 3,9\% = 96,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan pada skripsi yang membahas mengenai penerapan strategi pembelajaran inquiri dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di UPT SMP Negeri 7 pinrang, dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat penerapan strategi pembelajaran inquiri pada peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang adalah 86% dari kriterium yang telah ditetapkan, dalam artian kategori penerapan strategi pembelajaran inquiri termasuk dalam kategori tinggi.
2. Hasil belajar PAI peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang sebesar 90% dari kriterium yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang dalam kategori sangat tinggi, dengan kata lain rata-rata nilai PAI berada diatas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Terdapat pengaruh antara penerapan strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar PAI peserta didik di UPT SMP Negeri 7 Pinrang. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi sebesar 3,9% oleh penerapan strategi pembelajaran inquiri, sedangkan sisanya 96.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi semua pihak diharapkan untuk memperhatikan dan meningkatkan strategi pembelajarn inquiri yang sedang diterapkan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam walaupun berpengaruh lemah pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga menyarankan bahwa penerpan strategin pembelajaran inquiri sebaiknya tetap digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena penerapan strategi pembelajaran inquiri ini melatih peserta didik unuk berfikir secara kritis
2. Pihak sekolah hendaknya bekerjasama dengan orang tua atau wali peserta didik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama islam sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi psikologis peserta didik sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru yang penting bagi keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Al-Ghazzali, Imam. *Kumpulan Hadis Qudsi*. Solo: Pustaka Zawiyah. 2007.
- Al-Qur'an Al-Karim*.
- Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, 11th ed*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedure Penelitian Pendekatan Praktek*. Cet. XIII; PT. Rineka Cipta. 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. III; Jakarta: Fajar Interpratama. 2008.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group. 2015.
- Chaedar, A. Alwasilah. *Islam, Culture, And Education*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Conny Smiawan. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia. 1989.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Cet.I; Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1997.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Mennggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2)*. Jakarta: Guepedia. 2021.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media. 2016.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Qur'an. 2005.

- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Ekosiswoyo, Rasdi. *Edukasia*. Semarang: IKAGBI. 2011.
- Faradillah, M. dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Firdaos, Rizal. *Orientasi Pedagogik Dan Orientasi Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan Dan Teknologi*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, No 1.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo. 2002.
- Haitami salim Moh. & Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam* Jogjakarta: Ar- Ruzz Media. 2012.
- Hamdayana, Jumanta. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2014.
- Hamdi Saepul asep dan E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Hidayat, *Meyusun Onstrumen Penelitian & Uji Validitas-Realibilitas*.
- Humaedah. “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Wajo*”. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah

- dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Alauddin Makassar. 2018.
- Husriani. *“Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI MAN I Parepare”*. Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Parepare. 2017.
- Langeveld, M.J. *Beknopte Theoretische Paedagogik*, (terj. Simanjutak). Bandung: JEmmars. 1980
- lim, Muhammad. *Demokrasi dan Hak-Hak Asasi Manusia Dalam Konstitusi Madinah dan UUD 1945*. Yogyakarta: UII Press. 2006.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Meilani dan Ricardo. *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 2017.
- Monalisa, Ghea. *Hubungan Regulasi Dan Efikasi Dalam Belajar*. Yogyakarta: Ghea Monalisa. 2018.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2003.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2002.
- NK, Roestiya. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah, 7th ed*, Jakarta: Kencana. 2017.

- Piaget, J. *Psychology and Epistemology*. New York: The Viking Press. 1971.
- Prasetyo, Bambang dan Miftahul Jannah, Lina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet IX; Depok: Fajar Interpratama Rinaldy. 2014.
- Putra, Haidar, Daulay. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media. 2016.
- Rahmadani. “*Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 1 Duampanua*”. Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Parepare. 2017.
- Rahman, Habibu, dkk. *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2019.
- Riyanto, Slamet dan Hatmawan Aglis Andhita. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Salim, Moh Haitami. & Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media. 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Kencana. 2006.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group. 2008.
- Santosa. *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Satriani, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara di UPT SMP Negeri 7 Pinrang, Kec. Paletenag, Kab. Pinrang, Sulsel, 7 Agustus 2021.
- Siswanto, Victorius Aries. *Belajar Sendiri SPSS 22*. Yogyakarta: cv. Andi Offset. 2015.

- Siyoto, Sandu dan Sodik ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Subakti, Hani. et al, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Sudirman N, dkk. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 24; Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet.I; Jakarta: Prenada Media. 2013.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Thalib, Muh. Dahlan. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendidikan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Cet. I; Parepare: IAIN Nusantara Press. 2019.
- Usman, Husain. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi, 1st ed.* Yogyakarta: Deepublish. 2013.
- Widoyoko, S.Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Wijaya, Dian. *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative. 2019.
- Zubair, Muhammad Kamal, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2020.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara. 2007.





Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Coba

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Pendidik/guru menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
2.	Pendidik/guru menggunakan LCD sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
3.	Pendidik/guru menggunakan buku bacaan saat proses belajar mengajar di dalam kelas.					
4.	pendidik/guru biasanya memberikan pertanyaan-pertanyaan sebelum memulai materi pembelajaran Pendidikan agama islam.					
5.	Pendidik/guru menjadi fasilitator untuk peserta didik.					
6.	Strategi pembelajaran inquiri yang diterapkan oleh pendidik/guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah efektif.					
7.	Pendidik/guru memulai proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam sesuai					

	dengan jam pelajaran.					
8.	pendidik/guru mengakhiri proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam sesuai dengan jam pelajaran.					
9.	Pendidik/guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung.					
10.	Pendidik/guru menghargai pendapat peserta didik.					
11.	Strategi pembelajaran inquiri membuat peserta didik lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam.					
12.	Peserta didik memperhatikan dan memikirkan pertanyaan-pertanyaan pendidik/guru dengan jelas.					
13.	peserta didik mendengarkan dengan baik saat pendidik/guru menjelaskan materi menggunakan strategi pembelajaran inquiri.					
14.	peserta didik memahami strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik/guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
15.	peserta didik berperan aktif saat proses					

	pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
16.	Peserta didik lebih tertarik dengan strategi pembelajaran inquiri yang diterapkan oleh pendidik/guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
17.	peserta didik diberikan kebebasan dalam berpendapat sehingga mampu menyampaikan pendapatnya dengan penuh percaya diri.					
18.	Peserta didik mampu menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik atau guru.					
19.	Strategi pembelajaran inquiri yang diterapkan oleh pendidik/guru melatih peserta didik untuk berpikir kritis.					
20.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik/guru.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X

		Correlations																				
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X010	X011	X012	X013	X014	X015	X016	X017	X018	X019	X020	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.084	.023	.037	.011	.011	.032	.026	.096	.069	.069	.041	.042	.032	.023	.024	.045	.017	.077	.022	.470**
	Sig. (2-tailed)		.503	.834	.821	.977	.977	.815	.805	.401	.421	.400	.300	.297	.300	.300	.299	.299	.299	.299	.299	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X02	Pearson Correlation	.084	1	.021	.022	.011	.011	.011	.009	.009	.042	.052	.032	.032	.030	.030	.057	.045	.096	.062	.056	.502**
	Sig. (2-tailed)	.503		.834	.821	.977	.977	.815	.805	.401	.421	.400	.300	.297	.300	.300	.299	.299	.299	.299	.299	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X03	Pearson Correlation	.023	.037	1	.020	.017	.003	.003	.022	.022	.012	.023	.001	.023	.033	.033	.033	.078	.085	.078	.035	.429**
	Sig. (2-tailed)	.834	.821		.977	.977	.815	.805	.401	.421	.400	.300	.297	.300	.300	.300	.299	.299	.299	.299	.299	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

	Sig. (2-tailed)	.015	.010	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X04	Pearson Correlation	.310	.290	.290	.170	.120	.042	.050	.085	.053	.033	.027	.042	.033	.027	.042	.033	.027	.042	.486**
	Sig. (2-tailed)	.035	.040	.048	.029	.020	.007	.005	.003	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X05	Pearson Correlation	.221	.221	.221	.121	.111	.111	.111	.122	.122	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.367**
	Sig. (2-tailed)	.030	.034	.037	.020	.019	.017	.017	.015	.014	.013	.013	.013	.013	.013	.013	.013	.013	.013	.013
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X06	Pearson Correlation	.212	.212	.212	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.122	.601**
	Sig. (2-tailed)	.030	.030	.030	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019	.019
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

6.	Strategi pembelajaran inquiri yang diterapkan oleh pendidik/guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah efektif.					
7.	Pendidik/guru memulai proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam sesuai dengan jam pelajaran.					
8.	pendidik/guru mengakhiri proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam sesuai dengan jam pelajaran.					
9.	Pendidik/guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung.					
10.	Pendidik/guru menghargai pendapat peserta didik.					
11.	Strategi pembelajaran inquiri membuat peserta didik lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam.					
12.	Peserta didik memperhatikan dan memikirkan pertanyaan-pertanyaan pendidik/guru dengan jelas.					
13.	peserta didik mendengarkan dengan baik saat pendidik/guru menjelaskan materi menggunakan strategi pembelajaran					

	inquiri.					
14.	peserta didik memahami strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik/guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
15.	peserta didik berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
16.	Peserta didik lebih tertarik dengan strategi pembelajaran inquiri yang diterapkan oleh pendidik/guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
17.	peserta didik diberikan kebebasan dalam berpendapat sehingga mampu menyampaikan pendapatnya dengan penuh percaya diri.					
18.	Peserta didik mampu menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik atau guru.					
19.	Strategi pembelajaran inquiri yang diterapkan oleh pendidik/guru melatih peserta didik untuk berpikir kritis.					

20.	Peserta didik memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik/guru.					
-----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

No	Nama	Butir Soal																			Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Ahmad Asdar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	Syamsarinah	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	85
3	Muh. Saidil	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	81
4	Muh. Nabil	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
5	Ahmadani	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	3	4	5	5	84
6	Dewi Cahyaning	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	5	84
7	Aniyatum	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	78
8	Annisa	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	97
9	Fitri Anjelina	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
10	Sufyan	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	85
11	Awdika Putra	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	89
12	Fatimah Ismail	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	82
13	Ahmad Sulfahmi	5	4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	92
14	Syaifullah	5	2	4	3	4	2	5	4	5	5	4	2	5	4	4	2	5	5	3	5	78
15	Nur Aisya	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	89
16	Widya Rahma	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	85
17	Ahmad Fauzan	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	85
18	Hernita	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	87
19	Asrina	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	79
20	Putri Rahayu	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
21	Mutiah	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	84

	Syahrul																					
22	Dian Sanjaya	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	96
23	Sudirman	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	80
24	Hayati	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	74
25	Muh. Alif	4	5	4	2	5	4	3	2	1	4	3	5	5	4	3	2	1	2	3	5	67
26	Muh. Syahrir	5	2	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	2	76
27	Ismail	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	83
28	Ikram	4	5	4	2	4	3	5	2	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	78
29	Muh. Agung Faiq	4	3	2	4	4	3	5	2	4	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	2	70
30	Nur. Aqila	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	82
31	Muh. Febrika	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	71
32	Nurul Aida Risma	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	93
33	Tiara	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	95
34	Fahmi Unjeng	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	2	5	80
35	Nur Qhoriah	4	2	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	78
36	Nurul Istiqomah	4	2	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	77
37	Muh. Aidil Saputra	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	87
38	Muh. Syahril Sabirin	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	87
39	Jazirah	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	87
40	Amelia	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	91
41	Humayra	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
42	Mutmainna	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
43	Muh. Fatir	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	92
44	Syarif	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	88
45	Muh. Firdaus	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	3	4	82
46	Irwandi	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	96
47	Pirma Syam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	98
48	Aura Nurul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99
49	Riska	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	90
50	Muhammad	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	89

	Dirga																					
51	Muhammad Farhan	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	87
52	Nasya	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	90
53	Berlian	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	91
54	Gifahri	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	97
55	Aidi Piransya	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	97
56	Adelya Kesya	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	82
TOTAL																						4823

Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Y

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Asdar	77
2.	Syamsarinah	84
3.	Muh. Saidil	78
4.	Muh. Nabil	79
5.	Ahmadani	81
6.	Dewi Cahyaning	90
7.	Aniyatum	89
8.	Annisa	93
9.	Fitri Anjelina	85
10.	Sufyan	81
11.	Awdika Putra	91
12.	Fatimah Ismail	92
13.	Ahmad Sulfahmi	88
14.	Syaifullah	81
15.	Nur Aisya	88
16.	Widya Rahma	88
17.	Ahmad Fauzan	77
18.	Hernita	85
19.	Asrina	87
20.	Putri Rahayu	93
21.	Mutiah Syahrul	92
22.	Dian Sanjaya	81
23.	Sudirman	79
24.	Hayati	93

25.	Muh. Alif	79
26.	Muh. Syahrir	89
27.	Ismail	88
28.	Ikram	79
29.	Muh. Agung Faiq	79
30.	Nur. Aqila	88
31.	Muh. Febrika	81
32.	Nurul Aida Risma	81
33.	Tiara	85
34.	Fahmi Unjeng	88
35.	Nur Qhoriah	91
36.	Nurul Istiqomah	91
37.	Muh. Aidil Saputra	86
38.	Muh. Syahril Sabirin	85
39.	Jazirah	86
40.	Amelia	82
41.	Humayra	81
42.	Mutmainna	84
43.	Muh. Fatir	79
44.	Syarif	81
45.	Muh. Firdaus	83
46.	Irwandi	80
47.	Pirma Syam	80
48.	Aura Nurul	82
49.	Riska	81
50.	Muhammad Dirga	79
51.	Muhammad Farhan	82
52.	Nasya	80
53.	Berlian	81
54.	Gifahri	79
55.	Aidi Piransya	79
56.	Adelya Kesya	81
Jumlah		4702

Lampiran 6 R Tabel

Tabel r Product Moment


Pada Sig. 0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	r	N	R	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131

25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



Lampiran 7 Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 2446 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;

b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Islam Pelaksanaan Anggaran Nomor: DiPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.
2. Dr. H. Mukhtar Masud, M.A

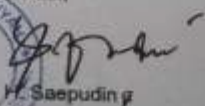
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :


Nama : Yuliana
 NIM : 18.1100.054
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Materi Wudhu di Kelas VIII LPT SMPN 7 Pinrang

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
 Pada Tanggal : 07 September 2021
 Dekan,

 H. Saepudin



Lampiran 8 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sumpang Parepare 91132 telp. (0421) 21307 Fax 24494
 PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainparepare.ac.id, email: iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B.4914/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2022 13 Desember 2022
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Sulawesi Selatan
 di,
 Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Yuliana
 Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 24 Juli 1999
 NIM : 18.1100.054
 Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Sulili, Mamminasae, Kec. Paoteang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2022 sampai bulan Januari Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


 Wakil Dekan I,
 Bahtiar, M.A.

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 9 Surat Rekomendasi Penelitian

	
PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212	
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG Nomor : 503/0685/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2022	
Tentang REKOMENDASI PENELITIAN	
Menimbang :	hahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 19-12-2022 atas nama YULIANA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
Mengingat :	1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1950; 2. Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2002; 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007; 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009; 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 07 Tahun 2014; 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014; 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
Memperhatikan :	1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1989/RT.Teknis/DPMPTSP/12/2022, Tanggal : 20-12-2022 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0685/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2022, Tanggal : 20-12-2022
MEMUTUSKAN	
Menetapkan :	Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
KESATU :	1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE 3. Nama Peneliti : YULIANA 4. Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK UPT SMP NEGERI 7 PINRANG 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan 6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK UPT SMP NEGERI 7 PINRANG 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paloteang
KEDUA :	Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 20-06-2023.
KETIGA :	Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
KEEMPAT :	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 20 Desember 2022	
	 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh : ANDI MIRANI, AP., M.Si NIP. 197406031993112001 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang
Biaya : Rp 0,-	
	   
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR	
	

Lampiran 10 Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 13459/S.01/PTSP/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Pinrang
Cq. Kepala DPMPTSP Kab. Pinrang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.4914/IN.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2022 tanggal 13 dESEMBER 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : YULIANA
Nomor Pokok : 18.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK UPT SMP NEGERI 7 PINRANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Desember 2022 s/d 16 Januari 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Desember 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Pareparee;
2. *Portnggal*.

Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 7 PINRANG
Jl. Poros Mallimpung Km. 3 Pinrang Kode Pos : 91213

SURAT KETERANGAN
NO. : 412/008/UPT. SMPN 7/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 7 Pinrang menerangkan bahwa:

Nama	: YULIANA
N I M	: 18.1100.054
Program Study	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Nama Universitas	: IAIN Parepare
Judul Penelitian	: Penerapan strategi pembelajaran Inquiry dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik UPT SMP Negeri 7 Pinrang.

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di UPT SMP Negeri 7 Pinrang, Kecamatan Paletang, Kabupaten Pinrang pada tanggal 19 Desember 2022 s/d 19 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 Januari 2023
Kepala UPT SMPN 7 Pinrang

Drs. H. NAUALANG KADIR, M.Pd.
NIP. 196509301988031023



Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 13 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Yuliana lahir pada tanggal 24 Juli 1999 di Pinrang, Kec. Paleteang, Kab. Pinrang. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara yang lahir dari pasangan Halika dan Juhena. Penulis memulai mengenyang pendidikan formal di SD Negeri 27 Pinrang pada tahun 2006-2012, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Pinrang pada tahun 2012-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang pada tahun 2015-2018. Setelah itu, melanjutkan studi S1 pada tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selain ilmu yang didapatkan dari bangku kuliah, penulis juga mendapatkan ilmu dari berbagai pengalaman lapangan yang telah dilakukan yaitu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Mesakada (tepatnya di kampung Muallaf), Kec. Lembang, Kab. Pinrang dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SMP Negeri 7 Satap Maiwa, Desa Salo Kalama, Kec. Baraka, Kab. Enrekang.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare dengan judul Skripsi “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK UPT SMP NEGERI 7 PINRANG”.